



PROVINSI **SULAWESI TENGGARA** *dalam* **Infografis**



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province

PROVINSI **SULAWESI TENGGARA** *dalam* **Infografis**

Sulawesi Tenggara Province in Infographics

20
22

PROVINSI SULAWESI TENGGARA

dalam
Infografis

Sulawesi Tenggara Province in Infographics 2022

ISSN: 2745-4134

No. Publikasi/Publication Number: 74000.2235

No. Katalog/Catalog Number: 1103022.74

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 x 25,0 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: vi + 70

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara/BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara/BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province

Gambar Sampul/Cover Design:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara/BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province

Ilustrasi/Illustration:

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara/BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province

Diterbitkan oleh/Published by:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara/BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province

Dicetak oleh/Printed by:

UD. Resky Bersama

Sebagian ilustrasi bersumber dari/Some illustrations are sourced from:

freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province

Kata Pengantar

Provinsi Sulawesi Tenggara Dalam Infografis 2022 merupakan publikasi yang diterbitkan untuk melengkapi kajian data yang disajikan pada buku Provinsi Sulawesi Tenggara Dalam Angka 2022. Dalam publikasi ini, visualisasi data dikemas sedemikian rupa guna memudahkan pengguna data untuk lebih memahami data yang disajikan pada publikasi Provinsi Sulawesi Tenggara Dalam Angka 2022. Data yang divisualisasikan dalam publikasi ini mencakup keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan sosial-demografi serta perekonomian di Sulawesi Tenggara.

Diharapkan dengan terbitnya publikasi ini mampu melengkapi dan menyempurnakan terbitnya publikasi Provinsi Sulawesi Tenggara Dalam Angka 2022. Publikasi Sulawesi Tenggara Dalam Infografis 2021 dapat dengan mudah dibaca dan diunduh melalui website BPS Provinsi Sulawesi Tenggara (sultra.bps.go.id) maupun Aplikasi berbasis Android "SISERA" secara gratis.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih atas kerja sama dan partisipasinya sehingga publikasi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan.

Kendari, September 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Tenggara



Agnes Widiastuti, S.Si., ME.



Sulawesi Tenggara Province in Infographics 2022



Preface

Sulawesi Tenggara Province in Infographics 2022 is a publication published to complete the study of data presented in the book of *Sulawesi Tenggara Province in Figures 2022*. This publication presents data visualization that is packaged to make it easier for data users to understand the data presented in *Sulawesi Tenggara Province in Figures 2022*. The data visualized in this publication covers selected data from geographical and climate conditions, the government, and the development of socio-demographic and economic conditions in Sulawesi Tenggara Province.

The publication is expected to be a helpful complementary media in understanding data and information presented in *Sulawesi Tenggara Province in Figures 2022*. It is also intended to help first-time data users gaining information in a more convenient way than read it off tables. *Sulawesi Tenggara Province in Infographics 2022* can be easily read and downloaded via the BPS website of the Sulawesi Tenggara Province (sultra.bps.go.id) and SISERA Apps freely.

To all parties who have contributed, we express our appreciation and thank you for your cooperation and participation so that this publication can be completed on time. Hopefully the publications presented are useful for users for various purposes. We look forward to the responses and suggestions from users of this publication for improvement in future editions.

Kendari, September 2022
Chief Statistician of
Sulawesi Tenggara Province



Agnes Widiastuti, S.Si., ME.

Daftar Isi

Contents

Kata Pengantar Preface	iii
Daftar Isi Contents	v
Tim Kreatif Creatives	vi

1 Geografi & Iklim <i>Geography & Climate</i>		8 Pariwisata <i>Tourism</i>	
2 Pemerintahan <i>Government</i>		9 Transportasi & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	
3 Penduduk & Tenaga Kerja <i>Population & Employment</i>		10 Harga-Harga <i>Prices</i>	
4 Pembangunan Manusia <i>Human Development</i>		11 Pengeluaran Penduduk <i>Population Expenditure</i>	
5 Pertanian <i>Agriculture</i>		12 Perdagangan Luar Negeri <i>Foreign Trade</i>	
6 Industri & Perdagangan <i>Industry & Trade</i>		13 Sistem Neraca Regional <i>System of Regional Account</i>	
7 Pertambangan, Energi & Konstruksi <i>Mining, Energy & Construction</i>		14 Perbandingan Antarprovinsi <i>National Comparison</i>	

Tim Kreatif

Creative Teams

Penanggung Jawab/Person in Charge:

Agnes Widiastuti, S.Si., ME.

Pengarah/Director:

Fatchur Rochman, SST., ME.

Penyunting/Editor:

Sri Aryani, SST., M.Si.

Naskah/Script:

Ryan W. Januardi, SST.

Infografis/Infographics:

Ryan W. Januardi, SST.

Tata Letak & Perwajahan Isi/Layout & Content:

Ryan W. Januardi, SST.





GEOGRAFI & IKLIM

GEOGRAPHY & CLIMATE

1

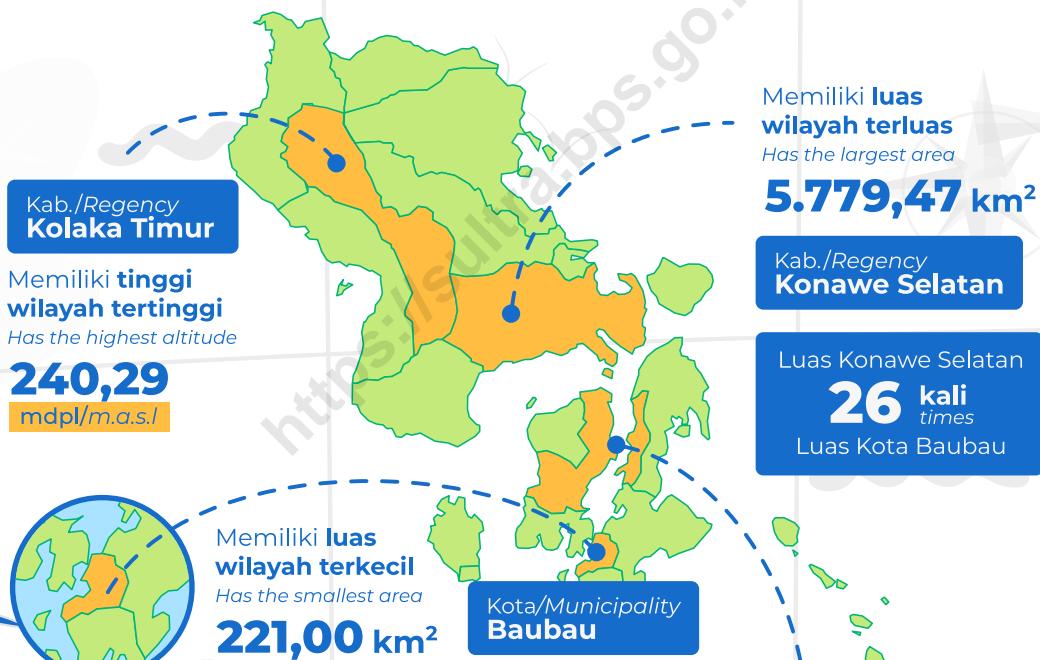
Kondisi Geografi

Provinsi Sulawesi Tenggara

Geographic Condition of Sulawesi Tenggara Province

Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan **wilayah kepulauan** yang terdiri dari pulau-pulau kecil dan memiliki permukaan tanah bergunung, bergelombang berbukit-bukit. Luas wilayah Sulawesi Tenggara mencapai **38.067,70 km²** dengan ketinggian wilayah rata-rata **30,34 meter** di atas permukaan laut.

Sulawesi Tenggara is an archipelago consisting of small islands and has a mountainous land surface/rolling hills. The area of Sulawesi Tenggara reaches 38.067,70 km² with an average area height of 30,34 meters above sea level.



Jumlah pulau di Sulawesi Tenggara pada tahun 2021 mencapai

591 pulau
islands

Number of islands on Sulawesi Tenggara in 2021 reached 591 islands

Dari 591 pulau tersebut paling banyak tersebar di wilayah **Kab. Muna** sebanyak

204 pulau
islands

Of the 591 islands, the most many spread in the Muna Regency area about 204 islands

Desa/Kelurahan di Sulawesi Tenggara

Menurut Letak Geografi & Topografi

Sulawesi Tenggara Villages/Urban Villages
by Geographical Location and Topography



Jumlah desa/kelurahan di Sulawesi Tenggara pada tahun 2021 sebanyak **2.309 desa/kelurahan**
(berkurang sebanyak **47 desa/kelurahan** dibanding tahun 2018)

The number of villages/urban villages in Sulawesi Tenggara in 2021 was 2.309 villages/
urban villages (decreased by 47 villages/urban villages compared to 2018)

Klasifikasi Menurut Topografi Classification by Topography

1.394 desa/kelurahan

di Sulawesi Tenggara
berada di wilayah
lereng/puncak

1.394 villages/urban villages
in Sulawesi Tenggara
located on slope area

891 desa/kelurahan

di Sulawesi Tenggara
berada di wilayah
dataran

891 villages/urban villages
in Sulawesi Tenggara
located on flat area

24 desa/kelurahan

di Sulawesi Tenggara
berada di wilayah
lembah

24 villages/urban villages
in Sulawesi Tenggara
located on valley area

Klasifikasi Menurut Letak Geografi Classification by Geographical Location

911 desa/kelurahan

di Sulawesi Tenggara
berada di wilayah
tepi laut

911 villages/urban villages
in Sulawesi Tenggara
located on coastal area

84,3%
(59 dari 70)

desa/kelurahan
di Buton Selatan
berada di wilayah
tepi laut

84,3% villages/
urban villages in
Buton Selatan
located on coastal
area

100%
(133)

desa/kelurahan
di Kolaka Timur
berada di wilayah
bukan tepi laut

100% villages/
urban villages in
Kolaka Timur
located on non-
coastal area

1.398 desa/kelurahan

di Sulawesi Tenggara
berada di wilayah
bukan tepi laut

1.398 villages/urban villages
in Sulawesi Tenggara
located on non-coastal area

Kondisi Iklim Provinsi Sulawesi Tenggara 2021

Berdasarkan hasil pengamatan Stasiun BMKG

Climate Condition in Sulawesi Tenggara based on observation of Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station, 2020



Bagaimana kondisi udara
di Sulawesi Tenggara pada
tahun 2021?

How is the air condition in Sulawesi
Tenggara on 2021?

Penyinaran Matahari
Duration of Sunshine

50,00%



Suhu/Temperature ●



Kelembaban/Humidity ●



Tekanan/Atmospheric Pressure ●



Pada tahun 2021, jumlah
curah hujan di Sulawesi
Tenggara mengalami
peningkatan

Jumlah Curah Hujan
Number of Precipitation
2.767,30 mm

Jumlah Hari Hujan
Number of Rainy Days
242 hari





PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

2



Kondisi Wilayah Sulawesi Tenggara Dalam Rentang Tahun 2018-2021

Sulawesi Tenggara Territory in 2018-2021



Jumlah desa/kelurahan di Sulawesi Tenggara pada tahun 2021 sebanyak **2.309 desa/kelurahan**
(berkurang sebanyak **47 desa/kelurahan** dibanding tahun 2018)

The number of villages/urban villages in Sulawesi Tenggara in 2021 was 2.309 villages/
urban villages (decreased by 47 villages/urban villages compared to 2018)

Konawe Utara

2

Pada tahun 2021 desa/kelurahan di Konawe Utara bertambah 2 desa/kelurahan dibandingkan pada tahun 2018

In 2021, the number of villages/urban villages in Konawe Utara increased by 2 villages/urban villages compared to 2018

Konawe

4

Pada tahun 2021 desa/kelurahan di Konawe berkurang 4 desa/kelurahan dibandingkan pada tahun 2018

In 2021, the number of villages/urban villages in Konawe decreased by 4 villages/urban villages compared to 2018

Bombana

2

Pada tahun 2021 desa/kelurahan di Bombana bertambah 2 desa/kelurahan dibandingkan pada tahun 2018

In 2021, the number of villages/urban villages in Bombana increased by 2 villages/urban villages compared to 2018

Konawe Selatan

10

Pada tahun 2021 desa/kelurahan di Konawe Selatan berkurang 10 desa/kelurahan dibandingkan pada tahun 2018

In 2021, the number of villages/urban villages in Konawe Selatan decreased by 4 villages/urban villages compared to 2018

Muna

36

Pada tahun 2021 desa/kelurahan di Muna berkurang 36 desa/kelurahan dibandingkan pada tahun 2018

In 2021, the number of villages/urban villages in Muna decreased by 36 villages/urban villages compared to 2018

Buton Utara

1

Pada tahun 2021 desa/kelurahan di Buton Utara berkurang 1 desa/kelurahan dibandingkan pada tahun 2018

In 2021, the number of villages/urban villages in Buton Utara decreased by 1 villages/urban villages compared to 2018



DPRD

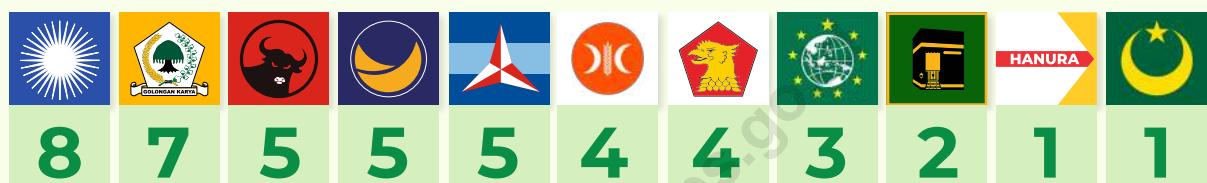
Provinsi Sulawesi Tenggara

Sulawesi Tenggara Province Regional House of Representatives



Jumlah Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Partai Politik, 2021

Number of Sulawesi Tenggara Province Regional's House of Representatives by Political Parties, 2021



Terdapat anggota DPRD perempuan dari PAN, Golkar, PDIP, Nasdem, dan Partai Demokrat. PAN sebanyak 2 orang, Golkar sebanyak 3 orang, PDIP, Nasdem, Partai Demokrat, dan Partai Bulan Bintang masing-masing 1 orang.

There are female DPRD members from PAN, Golkar, PDIP, Nasdem, and the Democrat Party. PAN as many as 2 people, Golkar as many as 3 people, PDIP, Nasdem, Democrat Party, and PBB 1 person each.



Selama tahun 2021, **tiga kegiatan** DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara yang **paling banyak** dilakukan antara lain:

During 2021, three activities of Sulawesi Tenggara Province Regional House of Representatives that is mostly done were:



Secara total (berdasarkan jenis kelamin)

Total Representatives (by Sex)



Laki-Laki
Male

36

Perempuan
Female

9

214

Kunjungan
Kerja dalam
Daerah Provinsi
Working Trip
in Province Area

126

Kunjungan
Kerja Komisi
Committee
Working Trip

98

Menerima
Unjuk Rasa
Accepting
Protest

PNS

Lingkup Pemerintah Provinsi
Sulawesi Tenggara
2021

Tidak termasuk
 PNS lingkup
 pemerintah
 kabupaten/kota
 dan PNS lingkup
 instansi vertikal

Not include
 civil servants
 on regency/
 municipality
 government, and
 vertical agencies
 civil servants

6.599
 Orang/People

Laki-Laki
 Male



Sulawesi Tenggara Province
 Government Civil Servants, 2021

6.257
 Orang/People

Perempuan
 Female

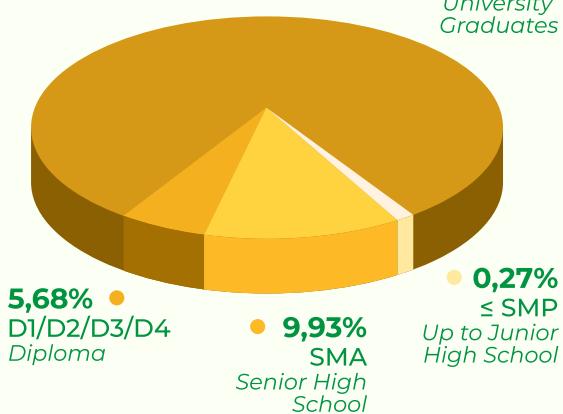
Jumlah/Total

12.856
 Orang/People



Percentase PNS Lingkup Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Tingkat Pendidikan

Percentage of Sulawesi Tenggara Province Government Civil Servants by Education Level



4
 dari/of
10

PNS di Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara menjabat sebagai **Fungsional Guru**

Civil Servant at Province Government of Sulawesi Tenggara in office as Functional Position as Teacher

4
 dari/of
10

PNS di Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara menjabat sebagai **Fungsional Umum**

Civil Servant at Province Government of Sulawesi Tenggara in office as General Function Position

Realisasi Pendapatan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara

2021¹

Actual Revenues and Expenditures of Sulawesi Tenggara Province Government 2021



"Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dilakukan oleh Pemerintah Provinsi sebagai bentuk perencanaan pembangunan daerah"

The provincial government formulates the Revenues and Expenditures Budget (APBD) Province as a form of regional development planning.

Realisasi total pendapatan dan pengeluaran pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara dari tahun 2018-2020 mengalami peningkatan.

Realization of the Sulawesi Tenggara Provincial Government's total revenues and expenditures during 2018-2020 continue to increased

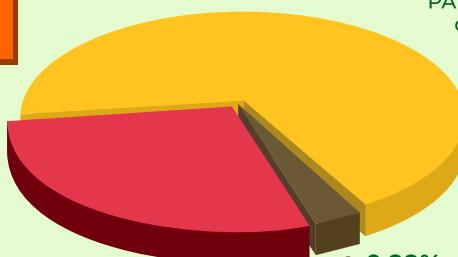
Catatan/Note:
¹Data Rencana/
Planning Data



PAD merupakan salah satu sumber pendapatan yang penting bagi daerah

Original regional revenue is one of important source of income for the region

27,82% ●
Pendapat Asli Daerah (PAD)
Original Regional Revenue



Semakin besar peranan PAD dalam APBD, maka kemandirian keuangan daerah semakin tinggi. Dengan rencana kontribusi PAD sebesar 27,82%, keuangan daerah pemerintah Sulawesi Tenggara pada 2021 masih tergolong rendah.

The greater the role of PAD, the more independence is the local govt. With PAD contribution plan about 27,82%, Sulawesi Tenggara Govt's finance in 2021 still on low rate categories.

0,99% ●
Lain-Lain Pendapatan yang Sah
Other Legal Revenue



INDEKS DEMOKRASI INDONESIA

Provinsi Sulawesi Tenggara **2021**

Indonesia Democracy Index of Sulawesi Tenggara Province, 2021

Sejak tahun 2021, penghitungan Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) menggunakan metode baru dengan aspek yang berbeda dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Since 2021, the calculation of the Indonesian Democracy Index using a new method with a different aspect compared to previous years.

Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) adalah indikator komposit yang menunjukkan tingkat perkembangan demokrasi di Indonesia. Tingkat capaiannya diukur berdasarkan pelaksanaan dan perkembangan tiga aspek demokrasi, yaitu: Kebebasan; Kesetaraan; dan Kapasitas Lembaga Demokrasi.

Indonesia Democracy Index is a composite indicator that shows the level of development of democracy in Indonesia. The level of achievement is measured based on the implementation and development of three aspects of democracy, i.e. Freedom; Equality; and Capacity of Democracy Institution.

Perbedaan Aspek Demokrasi pada IDI 2021 dengan IDI 2009-2020
Differences in Aspects of Democracy in IDI 2021 and IDI 2009-2020

2009-2020



Kebebasan Sipil
Civil Liberty



Hak-Hak Politik
Political Rights



Lembaga Demokrasi
Democracy Institution

2021



Kebebasan
Freedom



Kesetaraan
Equality



Kapasitas Lembaga Demokrasi
Capacity of Democracy Institution

IDI 2021

dengan metode baru
with new methods

79,72

dibentuk dari **3 aspek** / formed by **3 aspects**:

Kebebasan
Freedom



79,28

Kesetaraan
Equality



84,09

Kapasitas Lembaga Demokrasi
Capacity of Democracy Institution



69,33



PENDUDUK & TENAGA KERJA

POPULATION & EMPLOYMENT

3

PENDUDUK SULAWESI TENGGARA

Population of Sulawesi Tenggara

2021



per Juni 2021, penduduk Sulawesi Tenggara sebanyak

2.659.156 Jiwa
People

+ bertambah **34.281 jiwa** dibandingkan dengan kondisi September 2020

per June 2021, population of Sulawesi Tenggara were 2.659.156 people, increased by 34.281 people compared to September 2020.

Jumlah penduduk terbanyak ada di **Kota Kendari** sebanyak **350.267 jiwa**

Total population most are in Kendari Municipal as much 350.267 people

Kendari



Ada sebanyak **69-70 jiwa** di setiap 1 km² wilayah Sulawesi Tenggara

There are **69-70 people** in every 1 km² of Sulawesi Tenggara

Kepadatan Penduduk/Population Density

Kendari



1.164,10
jiwa/people
per km²

Konawe Utara



13,51
jiwa/people
per km²

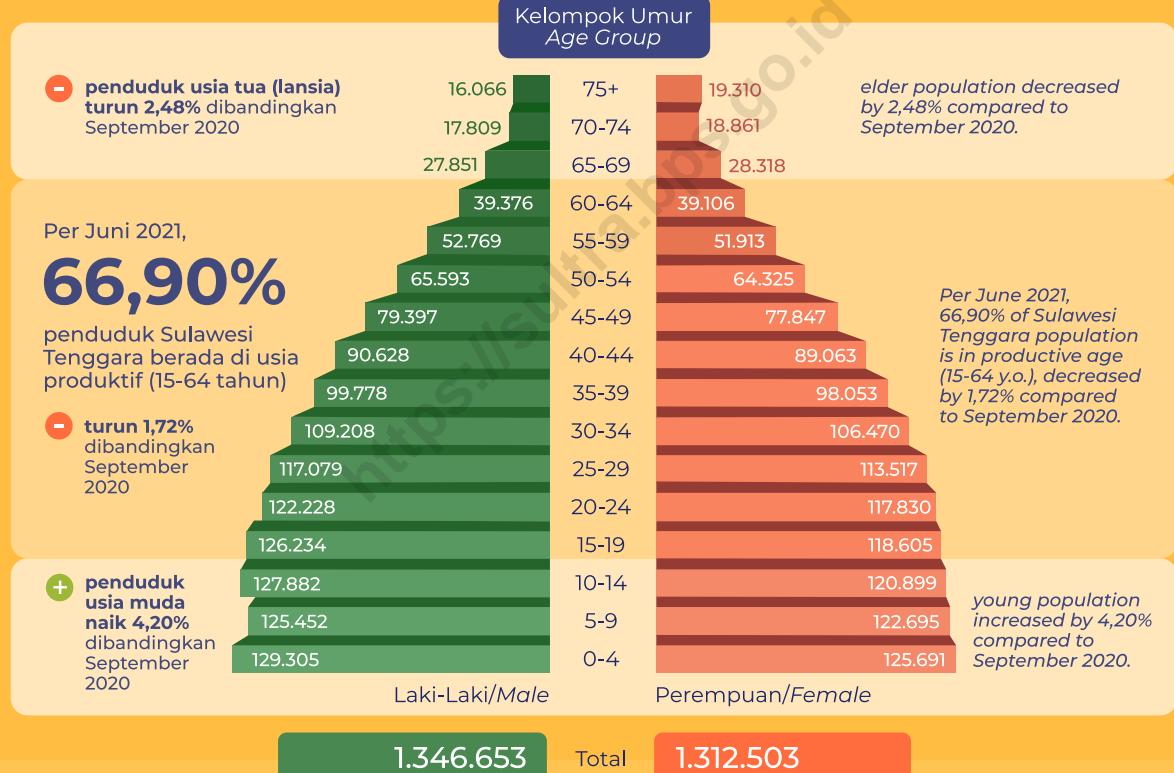
Luas wilayah Konawe Utara 17 kali lipat wilayah **Kota Kendari**, tetapi jumlah penduduknya **seperlima** penduduk Kota Kendari

The area of Konawe Utara is 17 times of Kendari Municipal, but its population is only 1/5 of Kendari's population



Komposisi Penduduk Sulawesi Tenggara 2021

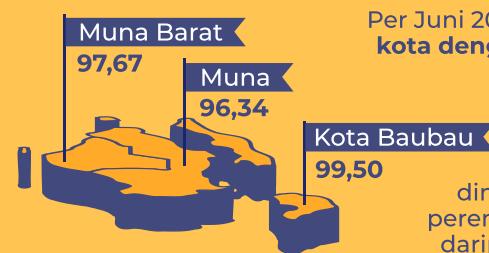
Composition of Sulawesi Tenggara Populations, 2021



Jumlah penduduk laki-laki di Sulawesi Tenggara lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan dengan rasio jenis kelamin

103

Number of male population in Sulawesi Tenggara is greater than female population with sex ratio reached 103.



Per Juni 2021, hanya 3 kabupaten/kota dengan rasio jenis kelamin kurang dari 100

dimana jumlah penduduk perempuannya lebih banyak daripada penduduk laki-laki

Per June 2021, only 3 regencies/municipalities with sex ratio is less than 100, which the female population is greater than male population



Kondisi

Ketenagakerjaan di Sulawesi Tenggara

Sulawesi Tenggara Labor Condition, February 2022

Februari 2022

Penduduk Usia Kerja Working Age Population

1.932,19 Ribu orang
Thousands people

○ Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas

Working age population are people aged 15 years and over

1.281,31 Ribu orang
Thousands people

Angkatan Kerja

Belong to Economically Active

○ Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

66,31%

Labor Force Participation Rate (LFPR) reached 70,76%

96,14%
Bekerja
Works

- Menurun 6,90% dibandingkan Februari 2021
Decreased by 6,90% compared to February 2021

3,86%
Menganggur
Unemployed

4 dari 100 angkatan kerja di Sulawesi Tenggara Menganggur
4 of 100 labor force in Sulawesi Tenggara were unemployed

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (%)
Open Unemployment Rate (%)

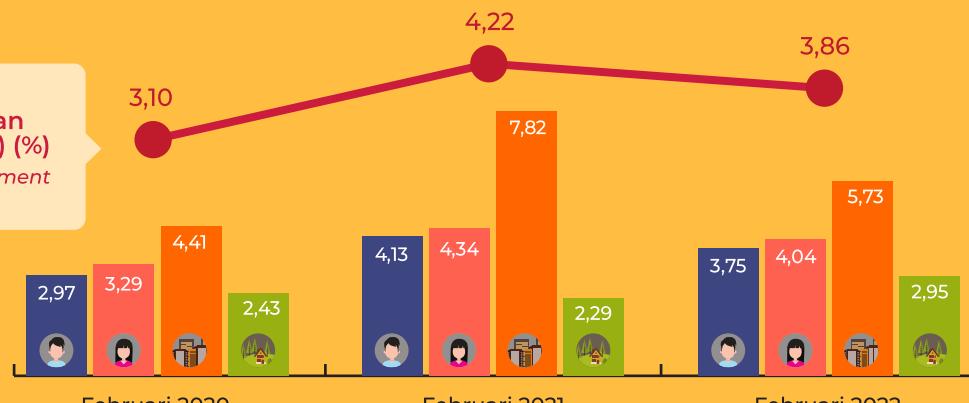
650,88 Ribu orang
Thousands people

Bukan Angkatan Kerja

Not Economically Active

- Sekolah
- Mengurus Rumah Tangga
- Melakukan kegiatan lainnya selain aktivitas pribadi

working age population whose main activities are school, take care of the household or carry out other activities other than personal activities



Laki-laki



Perempuan



Perkotaan



Perdesaan

Penduduk Bekerja di Sulawesi Tenggara

Characteristics of Working Population
in Sulawesi Tenggara, February 2022

Februari 2022



3
dari/of
10

34,52%

Penduduk bekerja,
berpendidikan SD
ke bawah

of working population
whose highest educational
attainment is primary
school or below



4
dari/of
10

36,28%

Penduduk bekerja
sebagai Buruh/
Karyawan/Pegawai

of working population
work as laborer/employee



3
dari/of
10

31,01%

Penduduk bekerja
pada lapangan usaha
Pertanian

of working population
work on agriculture
main industry



6
dari/of
10

61,52%

Penduduk bekerja
dengan jam kerja
 ≥ 35 jam seminggu

of working population
work with ≥ 35 working hours
per week

Dampak COVID-19

terhadap
Ketenagakerjaan
di Sulawesi Tenggara

Februari 2022

Impact of COVID-19 on Labor Condition in Sulawesi Tenggara, February 2022



Dari total penduduk usia kerja sebanyak 1,93 juta orang, persentase Penduduk Usia Kerja yang Terdampak Covid-19 pada Februari 2022 sebesar 4,02 persen

Of the total working age population of 1.93 million people, the percentage of the working age population affected by COVID-19 in February 2022 by 4,02 percent



Penduduk Usia Kerja
Working Age Population
1.932,19 Ribu orang
Thousands people



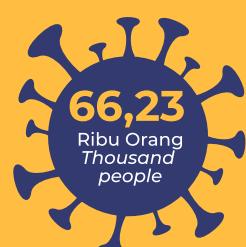
Pengangguran karen COVID-19
Unemployee because of COVID-19



Bukan Angkatan Kerja karena COVID-19
Not Economically Active because of COVID-19



Sementara Tidak Bekerja karena COVID-19
Temporarily Not Working because of COVID-19



Bekerja dengan Pengurangan Jam Kerja karena COVID-19
Shorter Working Hours because of COVID-19



SOSIAL & KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL & WELFARE

4





PARTISIPASI PENDUDUK BERSEKOLAH

untuk

Population Participation to Attending School

- Pada tahun 2021, penduduk Sulawesi Tenggara usia 7-24 tahun, sebanyak:

In 2021, the population of Sulawesi Tenggara aged 7-24 years, as many as:

73,92%

Masih bersekolah
are still attending school

25,10%

Tidak bersekolah lagi
do not go to school anymore

“

Semakin tinggi kelompok usia sekolah, semakin rendah partisipasi penduduk untuk bersekolah

The higher the school age group, so the smaller the participation of residents in school

Kelompok Usia
Age Group (years)

7 - 12 tahun

99,16%

Masih bersekolah
are still attending school

13-15 tahun

95,06%

Masih bersekolah
are still attending school

16-18 tahun

75,02%

Masih bersekolah
are still attending school

19-24 tahun

2,12%

Tidak/Belum Pernah Bersekolah
never attending school

1
dari/of
4

Penduduk usia 16-18 tahun di Sulawesi Tenggara **tidak bersekolah lagi**
of population aged 16-18 years do not go to school anymore

3
dari/of
5

Penduduk usia 19-24 tahun di Sulawesi Tenggara **tidak bersekolah lagi**
of population aged 19-24 years do not go to school anymore

1
dari/of
5

Penduduk usia 50 tahun ke atas di Provinsi Sulawesi Tenggara tergolong **buta huruf**
of population aged over 50 years is classified as illiterate



- Secara rata-rata penduduk Sulawesi Tenggara yang berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan selama 9,13 tahun (hingga lulus SMP)

On average, Sulawesi Tenggara population aged 25 years and over have studied for 9.13 years (until graduating from junior high school)

9,13
tahun/years

KESEHATAN IBU & ANAK DI SULAWESI TENGGARA

Maternal and Child Health in Sulawesi Tenggara

2021

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menganjurkan "perawat terampil di setiap kelahiran (dokter, bidan, perawat)" karena layanan perawatan bersalin yang berkualitas dapat menyelamatkan nyawa ibu dan bayi baru lahir. (WHO, 2004)

WHO advocates for "skilled care at every birth (doctor, midwife, nurse)", because ensuring quality maternity care services can save the lives of women and newborns. (WHO, 2004)

7
dari/of
10

Wanita usia 15-49 tahun pernah kawin yang pernah melahirkan hidup 2 tahun terakhir, pada saat kelahiran ditolong oleh **bidan**

Ever married woman aged 15-49 y.o. who had live birth in the 2 years preceding the survey,
At the time of birth was helped by midwife



22,71%

ditangani oleh **dokter**
helped by doctor

6,71%

sebagian kecil masih ada yang ditangani oleh **dukun beranak & lainnya**

A small number is still handled by traditional birth attendant & others



Sumber/Source:

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Kondisi Kesehatan Bayi Lahir di Sulawesi Tenggara Health Conditions of Infant Birth in Sulawesi Tenggara

Selama tahun 2021, di Sulawesi Tenggara tercatat sebanyak
During 2020, in Sulawesi Tenggara there were

1.572

Bayi lahir dengan **berat badan rendah**

Infants birth with low birth weights

4.306

Bayi **bergizi kurang**

Malnutrition infants



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/
BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Standar Hidup Layak

Penduduk Sulawesi Tenggara Dilihat dari Kondisi Perumahan

2021



Sulawesi Tenggara Population Living Standards seen from Housing Conditions

Standar hidup mencerminkan pola kehidupan keseharian dari masyarakat. Dalam Multidimensional Poverty Index, standar hidup yang layak dilihat dari indikator: bahan bakar memasak, sanitasi, air bersih, sumber penerangan, kondisi lantai rumah, dan kepemilikan aset.

The standard of living reflects the daily life patterns of the community. In the Multi-dimensional Poverty Index, a decent standard of living can be seen from the indicators: fuel for cooking, sanitation, clean water, sources of lighting, housing floor conditions, and asset ownership.



Jenis Lantai Housing Floor Conditions

98,22%

rumah tangga di Sulawesi Tenggara memiliki lantai rumah berjenis bukan tanah
98,22% of households in Sulawesi Tenggara has non-earth type house floor

Tapi,
1 dari 25

rumah tangga di Kabupaten Konawe Selatan masih memakai lantai berupa tanah
However, 1 of 25 households in Konawe Selatan Regency still use earthen house floor



Air Minum Layak Improved Drinking Water

91,94%

rumah tangga di Sulawesi Tenggara memiliki akses terhadap air minum layak
91,94% of households in Sulawesi Tenggara has access to improved drinking water

Tapi,
2 dari 10

rumah tangga di Kabupaten Konawe Utara ada yang tidak punya akses terhadap air minum layak
However, 2 of 10 households in Konawe Utara have no access to improved drinking water



Sanitasi Layak Decent Sanitation

85,62%

rumah tangga di Sulawesi Tenggara sudah memiliki fasilitas buang air besar sendiri
85,62% of households in Sulawesi Tenggara have had not-shared defecation facilities in their houses

Tapi,
3 dari 10

rumah tangga di Kabupaten Buton Utara tidak memiliki fasilitas buang air besar
However, 3 of 10 households in Buton Utara still do not have defecation facilities in their houses



Sumber Penerangan Sources of Lighting

99,43%

rumah tangga di Sulawesi Tenggara sudah menggunakan listrik sebagai sumber penerangan utama
99,43% of households in Sulawesi Tenggara have used electricity as main sources of lighting

Tapi, masih ada
1,79%

rumah tangga di Kabupaten Kolaka yang masih memakai sumber non listrik untuk penerangan utama
However, there were 1.79% of households in Kolaka Regency still use source of non-electric lighting



Bahan Bakar Memasak Fuel of Cooking

64,49%

rumah tangga di Sulawesi Tenggara sudah menggunakan gas elpiji sebagai bahan bakar utama untuk memasak
64,49% of households in Sulawesi Tenggara have used LPG as the main fuel for cooking

Tapi, masih ada
59,09%

rumah tangga di Kabupaten Muna Barat yang masih memakai kayu bakar untuk memasak
However, there were 59.09% of households in Muna Barat Regency still use wood as cooking fuel



Kepemilikan Aset Asset Ownership

86,33%

rumah tangga di Sulawesi Tenggara memiliki sendiri bangunan tempat tinggalnya
86,33% of households in Sulawesi Tenggara has their private dwelling ownership

Tapi, masih ada
17,37%

rumah tangga di Buton Tengah yang tidak memiliki sendiri bangunan tempat tinggalnya (Sewa/Kontrak/ Lainnya)
there are still 17.37% of households in Buton Tengah who do not have own building where they live (Lease/Rent/Others)



Penduduk Miskin di Sulawesi Tenggara Berkurang pada Maret 2022

Poor Population in Sulawesi Tenggara decreased in March 2022

Perekonomian daerah yang membaik mendorong turunnya angka kemiskinan di Sulawesi Tenggara

The improving regional economy has pushed down the poverty rate in Sulawesi Tenggara

Jumlah Penduduk Miskin di Sulawesi Tenggara, Maret 2022

The number of poor in Sulawesi Tenggara, March 2022

309,79 Ribu Orang

Thousands People

- berkurang 13,47 ribu orang dibandingkan dengan kondisi September 2021

decreased by 13,47 thousand people compared to September 2021

Tren Persentase Penduduk Miskin di Sulawesi Tenggara Maret 2018 s.d. Maret 2022 (persen)

Poor Population Trend in Sulawesi Tenggara, March 2018-March 2022 (percent)



Jumlah Penduduk Miskin

The Number of Poor People



Perkotaan
Urban Area

69,94 Ribu Orang

Thousands People

berkurang 1,08 ribu orang dibanding September 2021 decreased by 1,08 thousand people compared to September 2021



Perdesaan
Rural Area

239,85 Ribu Orang

Thousands People

berkurang 12,40 ribu orang dibanding September 2021 decreased by 12,4 thousand people compared to September 2021

Garis Kemiskinan

Poverty Line



Perkotaan
Urban Area

Rp 420.442
per Kapita per Bulan

per capita per month



Perdesaan
Rural Area

Rp 394.734
per Kapita per Bulan

per capita per month

Garis Kemiskinan merupakan suatu nilai pengeluaran minimum kebutuhan makanan dan nonmakanan yang harus dipenuhi agar tidak dikategorikan miskin.

Poverty Line is a minimum expenditure value for food and non-food needs that must be fulfilled so as not categorized as poor.

Ketimpangan

Pengeluaran Penduduk Sulawesi Tenggara

Expenditure Inequality of Sulawesi Tenggara People

Maret 2022

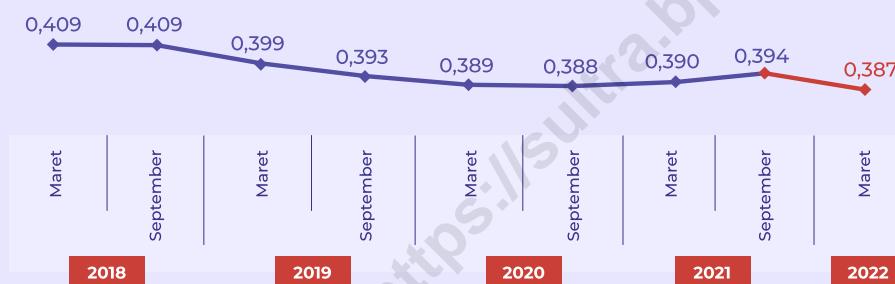


Salah satu ukuran ketimpangan yang sering digunakan adalah **Gini Ratio**. Nilai Gini Ratio berkisar antara 0-1. Semakin tinggi nilai Gini Ratio menunjukkan ketimpangan yang semakin tinggi.

One measure of inequality that is often used is the Gini Ratio. The Gini Ratio value ranges from 0-1. The higher the Gini Ratio value, the higher the inequality.

Tren Gini Ratio di Sulawesi Tenggara, Maret 2018 s.d. Maret 2022

Gini Ratio Trend of Sulawesi Tenggara, March 2018 - March 2022



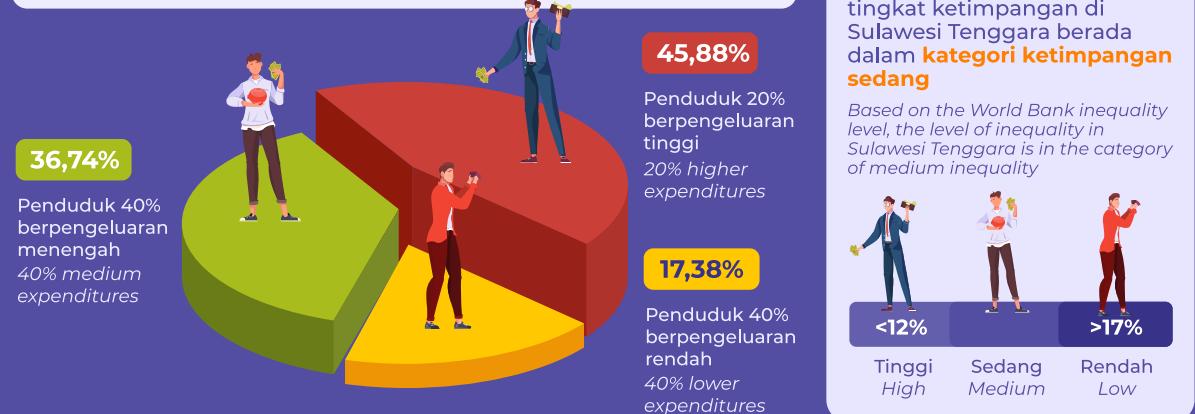
Ketimpangan pengeluaran penduduk di Sulawesi Tenggara semakin membaik pada Maret 2022 dengan Rasio Gini terendah dibanding tahun-tahun sebelumnya selama 5 tahun terakhir

The inequality of population expenditure in Sulawesi Tenggara is getting better in March 2022 with the lowest Gini Ratio compared to previous years for the last 5 years

Selain Gini Ratio ukuran ketimpangan lain yang sering digunakan adalah persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah atau yang dikenal dengan **ukuran ketimpangan Bank Dunia**

Besides Gini Ratio, another measure of inequality that is often used is the category of the World Bank inequality level which based on the proportion of 40% low expenditure group

Distribusi Pengeluaran Penduduk, Maret 2022
Distribution of Population Expenditures, March 2022





Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tenggara

Human Development of Sulawesi Tenggara Province

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia

Human Development Index (HDI) is an important indicator to measure success in an effort to build the quality of human life

IPM/HDI
2021

► 71,66

+ naik 0,21 poin dibandingkan tahun 2020
increased by 0,21 point compared to 2020

dibentuk oleh 4 komponen:
formed by 4 components:



71,27
Tahun/Year

Umur Harapan
Hidup Saat Lahir
Life expectancy
at birth



9,13
Tahun/Year

Rata-Rata Lama
Sekolah
Mean years of
schooling



13,68
Tahun/Year

Harapan Lama
Sekolah
Expected years of
schooling



9.381
Juta/Million Rupiah

Pengeluaran per
Kapita per Tahun
Disesuaikan
Adjusted expenditures
per capita per year

Pada tahun 2021, IPM Sulawesi Tenggara berada pada peringkat 17 nasional dan berada dalam kategori IPM Tinggi

In 2021, HDI of Sulawesi Tenggara is ranked 17th national and included in high category

Kota Kendari merupakan satu-satunya daerah dengan IPM Sangat Tinggi di Sulawesi Tenggara

① IPM Kota Kendari = 84,15

Ada 4 kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara yang termasuk kategori IPM Tinggi, diantaranya:

② IPM Kota Baubau = 76,26

③ IPM Kabupaten Kolaka = 73,56

④ IPM Kabupaten Konawe = 71,48

⑤ IPM Kabupaten Konawe Utara = 70,23

Kendari Municipality is the only region with Very High HDI in Sulawesi Tenggara, meanwhile there are 4 others region which include in High category of HDI in Sulawesi Tenggara.

INDEKS KEBAHAGIAAN

SULAWESI TENGGARA

Sulawesi Tenggara Happiness Index

2021

73,98

lebih tinggi dibandingkan indeks nasional yang sebesar **71,49**

higher than the national index of 71.49

SIAPA YANG
PALING BAHAGIA?
WHO IS THE HAPPIEST?



Menurut hasil Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) 2021:

According to the results of the 2021 Happiness Level Measurement Survey:



Indeks kebahagiaan orang yang tinggal di **wilayah perkotaan** lebih tinggi daripada perdesaan

Happiness index people who live in urban areas higher than the rural people

74,53



Indeks kebahagiaan orang yang berstatus **kawin** tercatat paling tinggi

The happiness index of married people is recorded as the highest

74,63



Indeks kebahagiaan orang yang **pendidikan terakhirnya S2/S3** tercatat paling tinggi

Happiness index people who last education was master/doctor degree is recorded as the highest

85,82

Indeks kebahagiaan Sulawesi Tenggara berbanding lurus dengan pendapatan rumah tangga (rupiah)

Sulawesi Tenggara happiness index is directly proportional to household income (rupiahs)



69,82

≤ 1,8 juta/
million

72,37

1,8-3 juta/
million

75,52

3-4,8 juta/
million

77,33

4,8-7,2 juta/
million



80,72

≥ 7,2 juta/
million

Semakin tinggi pendapatan, semakin tinggi pula indeks kebahagiaan

The higher the income, the higher the happiness index



PERTANIAN

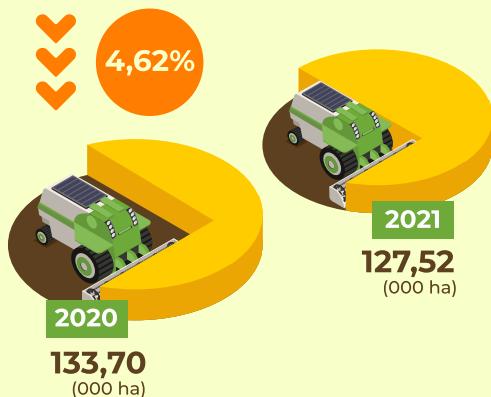
AGRICULTURE

5

Luas Panen dan Produksi Padi di Sulawesi Tenggara 2021

Angka Tetap

Harvested Area and Paddy Production in Sulawesi Tenggara 2021 (Final Figures)



Siring menurunnya luas panen, produksi padi juga menurun. **Produksi padi di Sulawesi Tenggara pada tahun 2021 berkurang 2,74 ribu ton (0,52%) dibanding tahun 2020.**

inline with the decrease in the harvested area of paddy, paddy production also decreased. Paddy production in 2021 decreased by 2,74 thousand tons (0,52%) compared to 2020.

Berdasarkan hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA) 2021, **luas panen padi di Sulawesi Tenggara tahun 2021 mencapai 127,52 ribu hektar**. Mengalami **penurunan 6,18 ribu hektar (4,62%)** dibanding bulan sebelumnya

Based on the results of Area Sampling Frame (ASF) Survey 2021, the harvested area of paddy in Sulawesi Tenggara (2021) reached 127,52 thousand hectares. Decreased by 6,18 thousand hectares (4,62%) compared to the previous year.



Produksi Tertinggi
The highest production

Kabupaten dengan produksi padi tertinggi dan terendah, 2021
Regency/municipality with the highest and the lowest paddy production, 2021

Produksi Terendah
The lowest production

	Konawe	173.856 Ton GKG		Konawe Kepulauan	499 Ton GKG	
	Kolaka Timur	87.981 Ton GKG		Buton Tengah	23 Ton GKG	
	Bombana	87.120 Ton GKG		Buton Selatan	6 Ton GKG	



Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka di Sulawesi Tenggara 2021

Harvested Area and Medicinal Plants Production in Sulawesi Tenggara 2021

Tanaman biofarmaka merupakan tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar

Medicinal plants are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tubber, and root

Dari beberapa macam tanaman biofarmaka, **tanaman Jahe memiliki luas panen terluas dan produksi terbesar di Sulawesi Tenggara pada tahun 2021**

Luas Panen **844.521**
Harvested Area **m²**

Produksi **922.195**
Production **kilogram**



Of some kinds of medical plants, ginger have the largest harvest area and the largest production in Sulawesi Tenggara in 2021, with harvested area is about 844.521 m² and production is about 922.195 kilograms.

Beberapa Hasil Produksi Tanaman Biofarmaka Some Production of Medical Plants

Jahe/Ginger

2020	731.267 kg/kilograms
2021	922.195 kg/kilograms



Meningkat
increased



26,11%

Laos/Lengkuas/Galanga

2020	176.817 kg/kilograms
2021	196.032 kg/kilograms



Meningkat
increased



10,87%

Kunyit/Turmeric

2020	122.212 kg/kilograms
2021	107.851 kg/kilograms



Menurun
decreased



11,75%

Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa

2020	53.826 kg/kilograms
2021	31.819 kg/kilograms



Menurun
decreased



40,89%

Produksi Perkebunan di Sulawesi Tenggara

Plantation's Production in Sulawesi Tenggara

2021^x

^xAngka Sementara/Preliminary Figures



Dari beberapa macam tanaman perkebunan, **tanaman Kakao memiliki produksi terbesar di Sulawesi Tenggara pada tahun 2021**

110.770 ton

Meningkat dibanding tahun 2020



1,98%

Of some kinds of plantation plants, cacao have the largest production in Sulawesi Tenggara in 2021, with production is about 110.770 tons. Increased by 1,98% compared to 2020.

Kabupaten Kolaka Utara merupakan sentra penghasil kakao di Sulawesi Tenggara dengan menyumbang **49,52%** produksi kakao

Kolaka Utara regency is a cocoa producing center in Sulawesi Tenggara which contribute for 49,52% of cocoa production

Sulawesi Tenggara juga dikenal sebagai penghasil **Jambu Mete**

Produksi 2021

46.508 ton

Meningkat dibanding tahun 2020

0,81%



Sulawesi Tenggara is also known as a producer of cashew nuts with 2021 production is about 46.508 tons. Increased by 0,81% if compared to 2020.



Produksi **Kelapa** di Sulawesi Tenggara pada 2021 mencapai

Coconut production in Sulawesi Tenggara in 2021 is about 43.795 tons. Increased by 6,74% compared to 2020.

43.795 ton

Meningkat dibanding tahun 2020

6,74%

Luas Kawasan Hutan dan Hutan Konservasi di Sulawesi Tenggara 2021

Forest and Extent of Forest Area in Sulawesi Tenggara, 2021

Hutan
Konservasi
Daratan
288.282
Hektar

Total area of
mainland extent
of forest are
288.282 hectare



Hutan
Konservasi
Perairan
1.420.631
Hektar

Total area of water extent of
forest are 1.429.631 hectare

Kawasan
Hutan
Daratan
2.033.996
Hektar

Total area of mainland forest
are 2.033.996 hectare

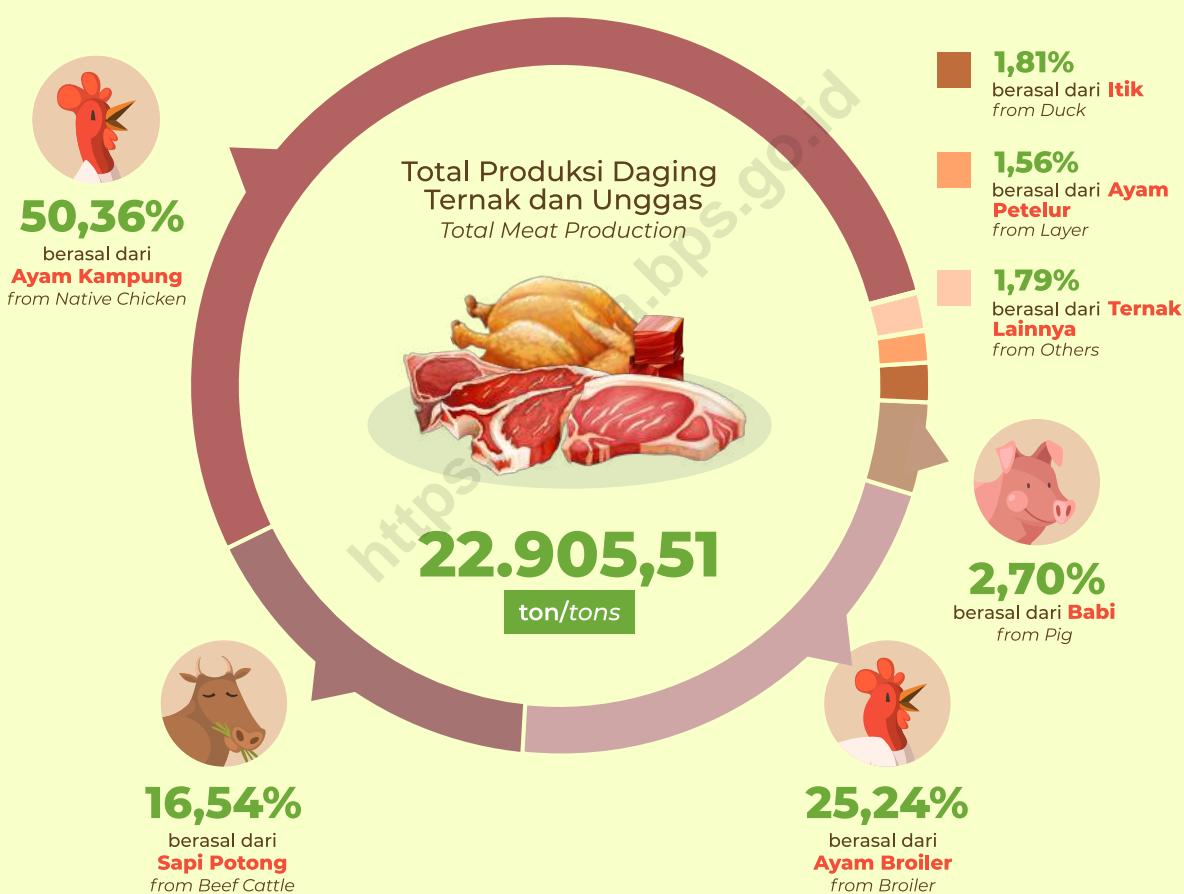
Produksi Daging Ternak di Sulawesi Tenggara

Meat Production
in Sulawesi Tenggara

2021^x



^xAngka Sementara/Preliminary Figures



● Konawe

Wilayah dengan produksi daging **Ayam Kampung** terbanyak

Konawe is the largest native chicken producer

2.127,53

ton/tons



● Kota Kendari

Wilayah dengan produksi daging **Sapi Potong** terbanyak

Kendari is the largest beef cattle producer

1.118,61

ton/tons





INDUSTRI & PERDAGANGAN

INDUSTRY & TRADE

6



Industri Besar dan Sedang

di Sulawesi Tenggara
2021

Large and Medium Manufacturing Industry in Sulawesi Tenggara 2021



Bombana



Menyerap

30,75%

Tenaga kerja
Industri Besar
dan Sedang di
Sulawesi
Tenggara



Menyumbang

70,74%

Nilai produksi
Industri Besar
dan Sedang di
Sulawesi
Tenggara

Large and Medium Manufacturing Industry in Bombana Regency absorbs about 30,75% workers and contribute 70,74% production value in Sulawesi Tenggara

Industri Besar merupakan industri yang mempekerjakan paling sedikit 20 orang tenaga kerja dan memiliki nilai investasi lebih dari lima belas miliar rupiah

Industri Sedang merupakan industri yang mempekerjakan paling sedikit 20 orang tenaga kerja dan memiliki nilai investasi paling banyak lima belas miliar rupiah

Large Industry is an industry that employs at least 20 workers and has an investment value of more than fifteen billion rupiah

Medium Industry is an industry that employs at least 20 workers and has a maximum investment value of fifteen billion rupiahs

Industri Mikro dan Kecil

di Sulawesi Tenggara 2021

Industri Mikro merupakan industri yang mempekerjakan paling banyak 4 orang tenaga kerja.

Industri Kecil merupakan industri yang mempekerjakan paling banyak 19 orang tenaga kerja dan memiliki nilai investasi kurang dari satu miliar rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha

Micro Industry is an industry that employs a maximum of 4 workers

Small Industry is an industry that employs a maximum of 19 workers and has an investment value of less than one billion rupiah, excluding land and buildings for business premises

Large and Medium Manufacturing Industry in Sulawesi Tenggara 2021



Jumlah Tenaga Kerja
Number of worker

47.466
Orang/People



Konawe Selatan



Menyerap

19,46%

Tenaga kerja
Industri Mikro
dan Kecil
di Sulawesi
Tenggara



Menyumbang

21,63%

Nilai produksi
Industri Mikro
dan Kecil
di Sulawesi
Tenggara

Micro and Small Manufacturing Industry in Konawe Selatan Regency absorbs about 19,46% workers and contribute 21,63% production value in Sulawesi Tenggara



Perdagangan Antarpulau di Sulawesi Tenggara 2021

Inter Island Trade in Sulawesi Tenggara, 2021

Perdagangan Antar Pulau Hasil Perkebunan dan Hortikultura

Inter Island Trade of Plantation and Horticulture Products



15 Komoditas Commodities

dengan total nilai perdagangan:
total value of trade

838,55

Miliar Rupiah
Billion Rupiahs

Komoditas **Coklat** memiliki nilai dagang tertinggi

Cacao has the highest trade value



254,04

Miliar Rupiah
Billion Rupiahs

Perdagangan Antar Pulau Hasil Perikanan

Inter Island Trade of Fishery Products



36 Komoditas Commodities

dengan total nilai perdagangan:
total value of trade

976,43

Miliar Rupiah
Billion Rupiahs

Rumput Laut

memiliki nilai dagang tertinggi

Seaweed has the highest trade value

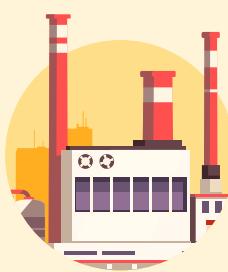


150,74

Miliar Rupiah
Billion Rupiahs

Perdagangan Antar Pulau Hasil Industri

Inter Island Trade of Industrial Products



6 Komoditas Commodities

dengan total nilai perdagangan:
total value of trade

4.573,33

Miliar Rupiah
Billion Rupiahs

Minyak Sawit

memiliki nilai dagang tertinggi

Copra has the highest trade value



3.051,32

Miliar Rupiah
Billion Rupiahs



PERTAMBANGAN, ENERGI & KONSTRUKSI

*MINING, ENERGY, &
CONSTRUCTION*

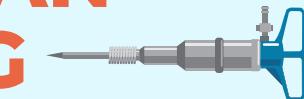
7

PERUSAHAAN TAMBANG

DI SULAWESI TENGGARA

Mining Establishments in Sulawesi Tenggara

2021



Pada tahun 2021, terdapat 189 perusahaan pertambangan di Sulawesi Tenggara. Sebanyak 138 perusahaan di antaranya adalah perusahaan Tambang Nikel.

In 2021, there were 189 mining establishments in Sulawesi Tenggara. A total of 138 establishments of which are nickel mining establishment.



Nikel/Nickel

73%

Terdapat 138 perusahaan tambang nikel yang tersebar di 11 kabupaten/kota
There are 138 nickel mining establishments spread across 11 regencies/municipalities



Aspal/Asphalt

17%

Terdapat 33 perusahaan tambang aspal yang tersebar di 2 kabupaten/kota
There are 33 asphalt mining establishments spread across 2 regencies/municipalities



Emas/Gold

6%

Terdapat 11 perusahaan tambang emas yang tersebar di 2 kabupaten/kota
There are 11 gold mining establishments spread across 2 regencies/municipalities



Kromit/Chromite

2%

Terdapat 4 perusahaan tambang kromit yang tersebar di 2 kabupaten/kota
There are 4 chromite mining establishments spread across 2 regencies/municipalities



Lainnya/Others

2%

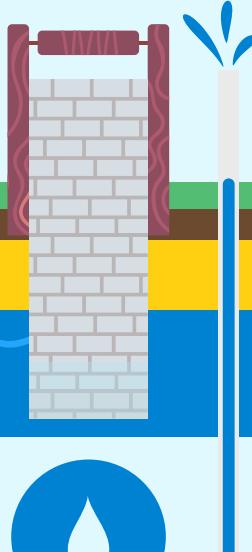
Terdapat 3 perusahaan tambang lainnya yang tersebar di 3 kabupaten/kota
There are 3 other mining establishments spread across 3 regencies/municipalities

Distribusi Air PDAM

2021

di Sulawesi Tenggara

Water Distribution of PDAM
in Sulawesi Tenggara



Air yang disalurkan adalah volume air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

The water distributed is the volume of clean water from the Regional Drinking Water Company (PDAM)



Air Disalurkan

Distributed Water

9.917.874 m³



Nilai Penjualan

Sales Value

54,57

Miliar Rupiah
Billion Rupiahs

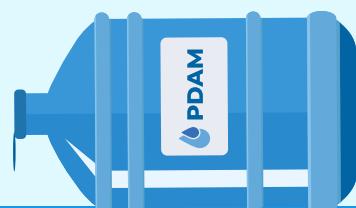


Jumlah Pelanggan

Number of Customers

64.914

Pelanggan Customers



Volume air terbanyak disalurkan untuk pelanggan rumah tempat tinggal

The largest volume of water is distributed to residence customers



7.647.140 m³

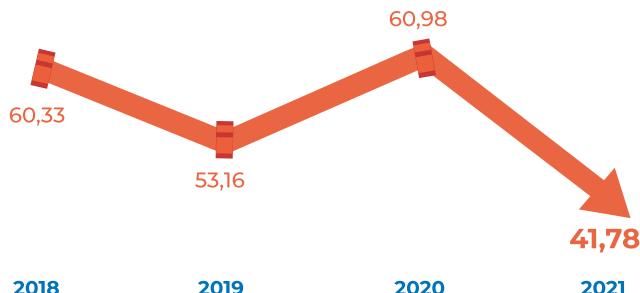
dengan nilai penjualan:
with sales value:



Rp41,78 Miliar/Billion

Tren Penjualan Air untuk Tempat Tinggal, 2018-2021 (Miliar Rupiah)

Water Sales Trends for Residence Customers, 2018-2021 (Billion Rupiah)



Distribusi Listrik PLN

Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Kendari

Electricity Distribution of PLN in Customer Service Managerial Unit of Kendari

2021

UP3 Kendari meliputi Unit Layanan Pelanggan: **Unaaha, Kolaka, Konawe Selatan, Bombana, Kolaka Utara, Wua-Wua, dan Benu-Benua**

UP3 Kendari include Customer Service Unit: Unaaha, Kolaka, Konawe Selatan, Bombana, Kolaka Utara, Wua-Wua, and Benu-Benua



**Daya
Terdapat**

Installed
Electricity Power

698,09

MVA



**Produksi
Listrik**

Electricity
Production

1.037,54

GWh



**Listrik
Terjual**

Electricity
Sold

855,59

GWh



**Dipakai
Sendiri**

Own Used

6,29

GWh



**Susut/
Hilang**

Shrinkage/
Lost

88,16

GWh

Rumah Tangga/Household

552,69 GWh

Rp601,67 Miliar/Billion

Umum/Public

48,14 GWh

Rp65,93 Miliar/Billion

Industri/Industry

42,76 GWh

Rp50,32 Miliar/Billion

Bisnis/Business

169,18 GWh

Rp210,87 Miliar/Billion

Sosial/Social

35,39 GWh

Rp29,06 Miliar/Billion



Penjualan Listrik di UP3 Kendari

Electricity Selling in Kendari Region

Layanan Khusus/
Special Services

2,15 GWh

Rp4,93 Miliar/Billion

Listrik yang terjual
Electricity Sold

Nilai Penjualan Listrik
Electricity Sales Value

INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI

SULAWESI TENGGARA

Sulawesi Tenggara Construction Cost Index

2021

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)

merupakan angka indeks yang menunjukkan perbandingan harga bahan bangunan atau jasa konstruksi antar lokasi yang berbeda pada periode yang sama dibandingkan dengan suatu kota acuan (kota acuan tahun 2021 adalah Makassar).

Construction Cost Index (CCI) is an index number that shows the comparison of the prices of building materials or construction services between different locations in the same period compared to a reference city (2021 reference city is Makassar).

IKK Sulawesi Tenggara 2021

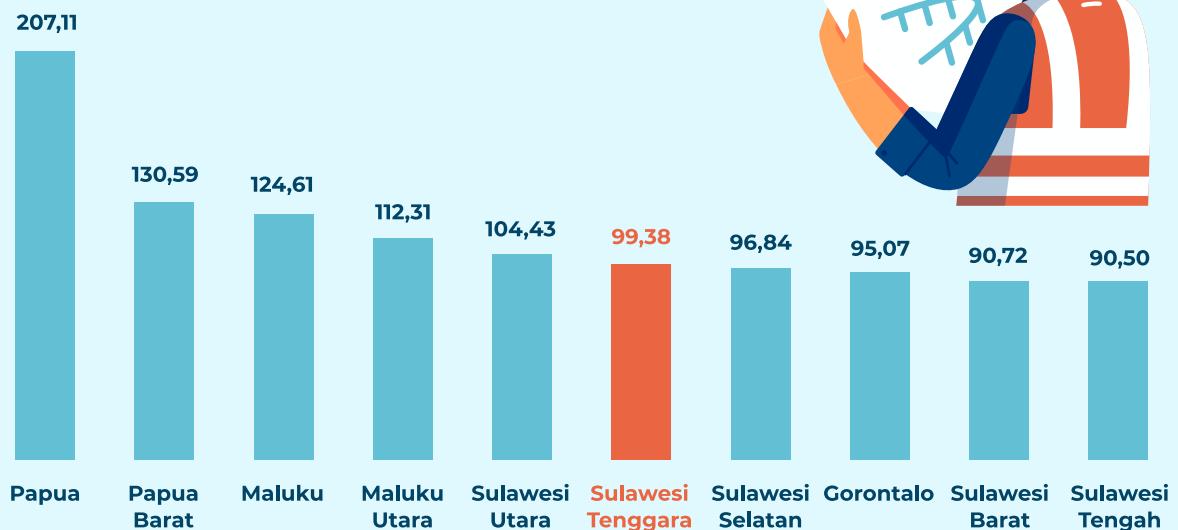
Sulawesi Tenggara
CCI 2021

99,38

menunjukkan tingkat kemahalan barang/jasa konstruksi di Sulawesi Tenggara lebih murah 0,62 persen lebih mahal dari kota acuan (Kota Makassar).

shows the expensive level of construction goods/services in Sulawesi Tenggara is 0,62 percent more cheap than the reference city (Makassar Municipality).

Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Kawasan Sulampua (Sulawesi, Maluku, Papua)



INDIKATOR STATISTIK KONSTRUKSI PERORANGAN DI SULAWESI TENGGARA 2021

Statistics Indicator of Micro Construction Establishments in Sulawesi Tenggara, 2021



Perkembangan Indeks Kondisi dan Prospek Bisnis Triwulan III-2021, Triwulan IV-2021, dan Triwulan I-2022

Development of Business Conditions and Prospects Index Quarter III-2021, Quarter IV-2021, and Quarter I-2022

Indeks Kondisi Bisnis Triwulan III-2021

Business Condition Index Quarter III-2021



Selama 2021, pengusaha cenderung pesimis terhadap kondisi bisnisnya baik pada triwulan III-2021 maupun triwulan IV-2021

During 2021, entrepreneurs tend to be pessimistic about business conditions both in quarter III-2021 and quarter IV-2021

Indeks Prospek Bisnis Triwulan IV-2021

Business Prospect Index Quarter IV-2021



Indeks Kondisi Bisnis Triwulan IV-2021

Business Condition Index Quarter III-2021



Selama 2021, pengusaha cenderung pesimis terhadap kondisi bisnisnya di triwulan IV-2021 namun cenderung optimis dengan kondisi bisnis pada triwulan I-2022

During 2021, entrepreneurs tend to be pessimistic about business conditions in quarter IV-2021, but tend to be optimistic about business conditions in quarter I-2022

Indeks Prospek Bisnis Triwulan I-2022

Business Prospect Index Quarter I-2022



Indeks Masalah Bisnis Triwulan III-2021 dan Triwulan IV-2021

Business Problem Index Quarter III-2021 and Quarter IV-2021



Triwulan III-2021
Q3-2021



Pada triwulan IV-2021, pengusaha masih menganggap sedikit bermasalah dalam menjalankan bisnisnya daripada pada triwulan III-2021

Triwulan IV-2021
Q4-2021



In quarter IV-2021, entrepreneurs still think a little trouble running business than in the quarter III-2021

Masalah utama yang dihadapi pengusaha adalah persaingan bisnis yang sangat ketat dan penurunan permintaan jasa konstruksi secara umum

The main problems faced by entrepreneurs are very tight business competition and decreasing demand of construction services in general



PARIWISATA

TOURISM

8

Tingkat Penghunian Kamar Hotel

di Sulawesi Tenggara

Hotel Room Occupancy Rate in Sulawesi Tenggara



Tingkat penghunian kamar hotel baik bintang maupun nonbintang mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2021.

Sejak mengalami penurunan pada tahun 2020, tingkat penghunian kamar hotel baik hotel bintang maupun non bintang kembali pulih di tahun 2021.



1402

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang (persen)

Room Occupancy Rate of Classified Hotels (percent)



2016



2017



2018



2019



2020



2021

Tingkat Penghunian Kamar Hotel Nonbintang (persen)

Room Occupancy Rate of Non-Classified Hotels (percent)



2016



2017



2018



2019



2020



2021

Keadaan Akomodasi Hotel di Sulawesi Tenggara

The State of Hotel Accommodations in Sulawesi Tenggara



Jumlah akomodasi **hotel bintang** di Sulawesi Tenggara mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir (2019-2021). Jika dibandingkan tahun 2020, jumlah akomodasi hotel bintang di tahun 2021 **bertambah 2 unit**. Selaras dengan jumlah akomodasi, jumlah kamar dan tempat tidur juga bertambah.

The number of classified hotel accommodations in Sulawesi Tenggara has increased over the last three years (2019-2021). When compared to 2020, the number of classified hotel accommodations in 2021 increased by 2 unit. In line with the number of accommodations, the number of rooms and beds is also increased

Sementara itu, jumlah akomodasi **hotel non bintang dan Akomodasi Lainnya** di Sulawesi Tenggara mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir (2019-2021). Jika dibandingkan tahun 2020, jumlah akomodasi hotel non bintang dan akomodasi lainnya di tahun 2021 **bertambah 19 unit**. Selaras dengan jumlah akomodasi, jumlah kamar dan tempat tidur juga meningkat.

In other hand, the number of non classified hotel accommodations in Sulawesi Tenggara has decreased over the last three years (2019-2021). When compared to 2020, the number of non classified hotel accommodations in 2021 increased by 19 unit. In line with the number of accommodations, the number of rooms and beds is also increased

Keadaan Hotel Bintang

The State of Classified Hotels



Akomodasi
Accommodations



Kamar
Rooms



Tempat Tidur
Beds

2019

22 1.634 2.505

2020

23 1.694 2.465

2021

25 1.819 2.789

Keadaan Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya

The State of Non-Classified Hotels and Other Accommodations



Akomodasi
Accommodations



Kamar
Rooms



Tempat Tidur
Beds

2019

449 5.391 6.626

2020

439 5.030 6.478

2021

458 5.261 6.662

Jumlah Destinasi Wisata di Sulawesi Tenggara 2021

Number of Tourism Destinations
in Sulawesi Tenggara 2020





TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

TRANSPORTATION
& COMMUNICATION

9

KONDISI JALAN

DI SULAWESI TENGGARA

2021

Road Condition in Sulawesi Tenggara



Total Panjang Jalan di Sulawesi Tenggara
Total of Length of Road in Sulawesi Tenggara

12.864,84 km

Sudah
Diaspal
Paved

5.980,89 km

Tidak
Diaspal
Not Paved

6.883,95 km





Perkembangan Sepeda Motor dan Mobil Penumpang di Sulawesi Tenggara

Development of Motorcycles and Passenger Cars in Sulawesi Tenggara

Jumlah Sepeda Motor di Sulawesi Tenggara, 2021

241.459 unit

29,65%

dibandingkan tahun 2020



The number of motorcycles in Sulawesi Tenggara in 2021 is 241.459 units, increased 29,65 percent compared to 2020

Jumlah Mobil Penumpang di Sulawesi Tenggara, 2021

55.485 unit

39,25%

dibandingkan tahun 2019



The number of passenger cars in Sulawesi Tenggara in 2021 is 55.485 units, increased 39,25 percent compared to 2020

Data kendaraan bermotor yang tercatat adalah yang sudah dibayarkan pajak kendaraan bermotor pada aplikasi SAMSAT Online, termasuk juga kendaraan yang mutasi keluar Sulawesi Tenggara

Vehicle data are those that have been paid taxes on SAMSAT Online application, including vehicles that have moved outside Sulawesi Tenggara

Jumlah Sepeda Motor di Sulawesi Tenggara (unit), 2019–2021

Number of Motorcycles in Sulawesi Tenggara (units), 2019-2021

215.160



2019

186.251



2020

241.459



2021

Jumlah Mobil Penumpang di Sulawesi Tenggara (unit), 2018–2020

Number of Motorcycles in Sulawesi Tenggara (units), 2018-2020

41.995



2019

39.845



2020

55.485



2021

Perkembangan Transportasi Udara

di Sulawesi Tenggara

Development Air Transportation in Sulawesi Tenggara

Lalu Lintas Pesawat Udara
Aircraft Traffic

2021



Datang/Arrival

5.663



Berangkat/Departure

5.653

Naik
2,93%
dibandingkan
tahun 2020

Increased by
2,93 percent
compared to
2020

Naik
2,91%
dibandingkan
tahun 2020

Increased by
2,91 percent
compared to
2020

Penumpang Pesawat Udara Melalui Semua Pelabuhan Udara di Sulawesi Tenggara, 2021

Aircraft Passengers at Sulawesi Tenggara, 2021



Datang/Arrival
420.659

orang/people



Berangkat/Departure
417.893

orang/people

Turun
4,13%
dibandingkan
tahun 2020

Decreased by
4,13 percent
compared to
2020

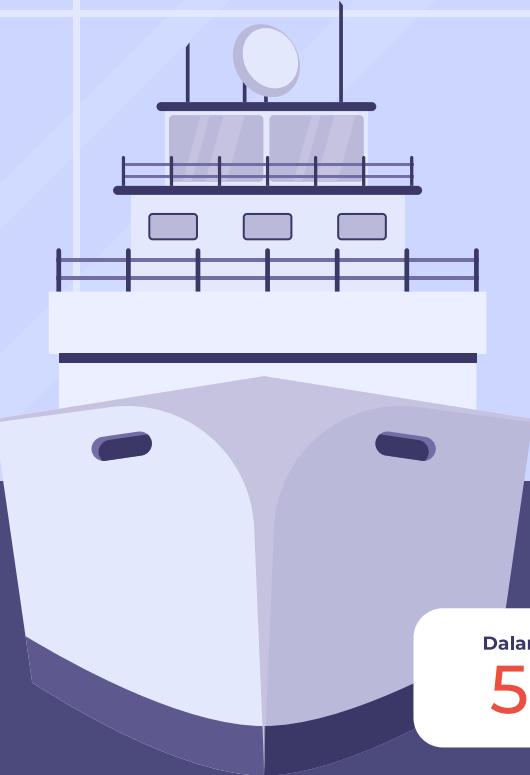
Turun
3,21%
dibandingkan
tahun 2020

Decreased by
3,21 percent
compared to
2020

Selama tahun 2021, penumpang terbanyak yang datang maupun berangkat ke/dari pelabuhan udara di Sulawesi Tenggara terjadi pada bulan **Juni 2021**

During 2021, the most passengers arriving or departing to/from airports in Sulawesi Tenggara occurred in June 2021





Perkembangan Transportasi Laut

di Sulawesi Tenggara

Development Sea Transportation in Sulawesi Tenggara



Jumlah Kunjungan Kapal, 2021

Number of Ship Calls, 2021

Dalam Negeri/Domestic

50.659

unit

Luar Negeri/International

597

unit

Penumpang Kapal Laut Melalui Semua Pelabuhan Laut di Sulawesi Tenggara, 2021 (Domestik + Luar Negeri)

Ship Passengers at Sulawesi Tenggara, 2021 (Domestic + International)



Turun/Debarkation

1.771.535

orang/people



Naik/Embarkation

1.764.514

orang/people

Naik
10,01%
dibandingkan
tahun 2020

Increased by
10,01 percent
compared to
2020

Naik
7,07%
dibandingkan
tahun 2020

Increased by
7,07 percent
compared to
2020



Arus Barang Melalui Semua Pelabuhan Laut di Sulawesi Tenggara, 2021

Good Flows via Seaports in Sulawesi Tenggara, 2021

Dalam Negeri/Domestic

Bongkar
Unloaded

9.722.917 ton

Muat
Loaded

3.930.109.425 ton

Luar Negeri/International

Bongkar
Unloaded

163.638 ton

Muat
Loaded

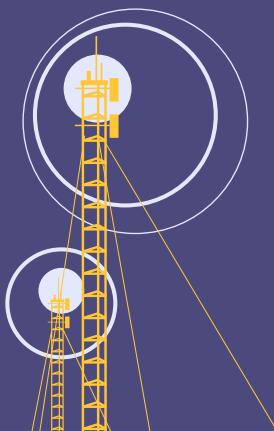
8.154 ton

Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler

di Sulawesi Tenggara

Cellular Phone Internet Signal Reception in Sulawesi Tenggara

2021



95,52%

desa/kelurahan di Sulawesi Tenggara sudah menerima sinyal internet telepon seluler

95,52% villages/urban villages in Sulawesi Tenggara have received cellular phone internet signal

8 dari 10

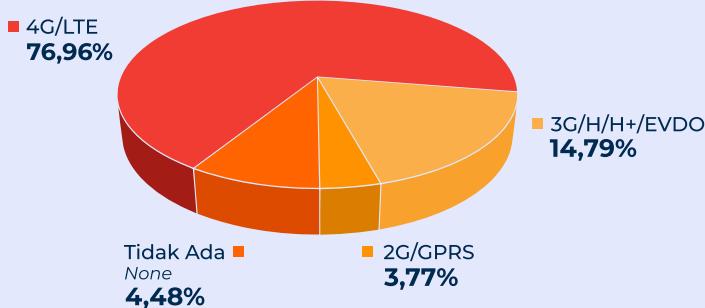


desa/kelurahan di Sulawesi Tenggara sudah menerima **sinyal 4G/LTE**

8 from 10 villages/wards in Sulawesi Tenggara have received 4G/LTE signal

Percentase Desa/Kelurahan Menurut Penerimaan Sinyal Internet Telepon Seluler di Sulawesi Tenggara

Percentage of Villages/Urban Villages by Cellular Phone Internet Signal Reception in Some Province in Sulawesi Tenggara



Seluruh desa/kelurahan di Kabupaten Konawe Selatan, Kolaka Utara, Muna Barat, Buton Tengah, Kota Kendari, Kota Baubau sudah menerima sinyal internet telepon seluler

All villages/urban villages in Konawe Selatan, Kolaka Utara, Muna Barat, Buton Tengah, Kendari, and Baubau have received cellular telephone internet signals

Seperlima desa/kelurahan di Kabupaten Konawe Utara tidak ada sinyal Internet Telepon Seluler

Fifth of villages/urban villages in Konawe Utara have no cellular phone internet signal



HARGA-HARGA

PRICES

10

Rata-Rata Harga Produsen Gabah

di Sulawesi Tenggara

The Average Price of Grain Producers in Sulawesi Tenggara

2021

Salah satu tujuan pembangunan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perdesaan khususnya para petani melalui peningkatan dan pemerataan pendapatan. Komoditigabah yang merupakan cikal bakal beras memiliki peran yang sangat penting karena merupakan makanan pokok bagi penduduk Indonesia. Ketersediaan komoditi gabah dapat mempengaruhi harga gabah maupun beras. Secara langsung hal ini akan berimplikasi terhadap tingkat pendapatan petani, ketahanan pangan, dan stabilitas ekonomi.

One of the development goals is to improve the welfare of rural communities, especially farmers through increasing and equitable distribution of income. The grain commodity which is the forerunner of rice has a very important role because it is the staple food for the Indonesian population. The availability of grain commodities can affect the price of grain and rice. This will directly have implications for farmers' income levels, food security, and economic stability.



Harga Gabah di Tingkat Petani (Produsen), 2020-2021 (Rupiah/Kg)
The Price of Paddy at Farmer (Producer) Level, 2020-2021 (rupiahs/kg)



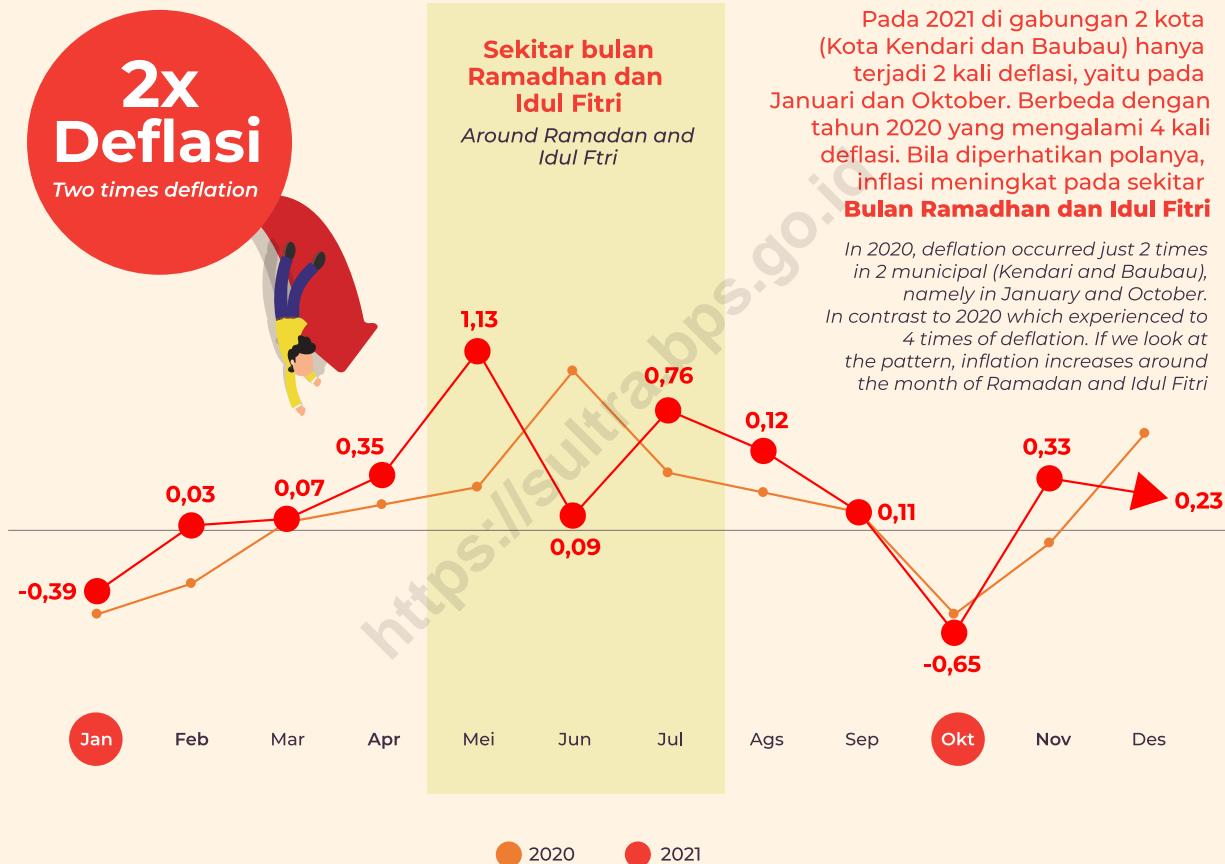
Selama tahun 2020-2021 harga gabah kering panen di Sulawesi Tenggara menurun dan berada di bawah Harga Pokok Penjualan (HPP) yang sebesar Rp4.200/Kg

During 2020-2021 the price of dried harvested grain in Sulawesi Tenggara decreased and was below the Cost of Goods Sold (HPP) which was Rp4,200/Kg.



Laju Inflasi Bulanan Gabungan 2 Kota di Sulawesi Tenggara

Monthly Composite Inflation Rate of 2 Municipality in Sulawesi Tenggara



Inflasi Tahunan Tertinggi dan Deflasi Tahunan Terdalam Menurut Kelompok Pengeluaran

The Highest Annual Inflation and The Deepest Annual Deflation by Expenditure Groups



Kelompok pengeluaran Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

mengalami inflasi tertinggi, yaitu sebesar **2,40%**

The Fixtures, Equipment, and Routine Household Maintenance expenditures group experienced the highest inflation of 2,40%



Kelompok pengeluaran Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

mengalami deflasi terdalam, yaitu sebesar **-0,78%**

The Recreation, Sports and Culture expenditures group experienced the deepest deflation of -0,78%

Perkembangan Nilai Tukar Petani di Sulawesi Tenggara

The State of Farmers' Terms of Trade in Sulawesi Tenggara

2021



Pergerakan Nilai Tukar Petani (NTP) Sulawesi Tenggara, 2021

Farmers Term of Trade (FTT) Movement of Sulawesi Tenggara, 2021



Kenaikan NTP tertinggi tercatat pada Juni 2021 sebesar 1,41 persen disebabkan kenaikan pada empat subsektor NTP

The highest increase in FTT was recorded in September 2021 of 1.41 percent due to increases in the four sub-sectors of NTP



Subsektor Tanaman Pangan Food Crops Subsector

+1,60%



Subsektor Tanaman Hortikultura Horticultural Crops Subsector

+0,83%



Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Smallholders Estate Crops Subsector

+1,99%



Subsektor Perikanan Fishery Subsector

+0,81%



NTP kurang dari 100 dapat diartikan secara umum rata-rata perubahan harga barang dan jasa yang dibayar petani baik untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk biaya produksi pertanian mengalami pergerakan yang lebih cepat daripada rata-rata perubahan harga komoditas yang diterima petani.

NTP is less than 100, it can be generally interpreted that the average change in the price of goods and services paid by farmers both for household consumption and for the cost of agricultural production has moved faster than the average change in commodity prices received by farmers.



PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE

11

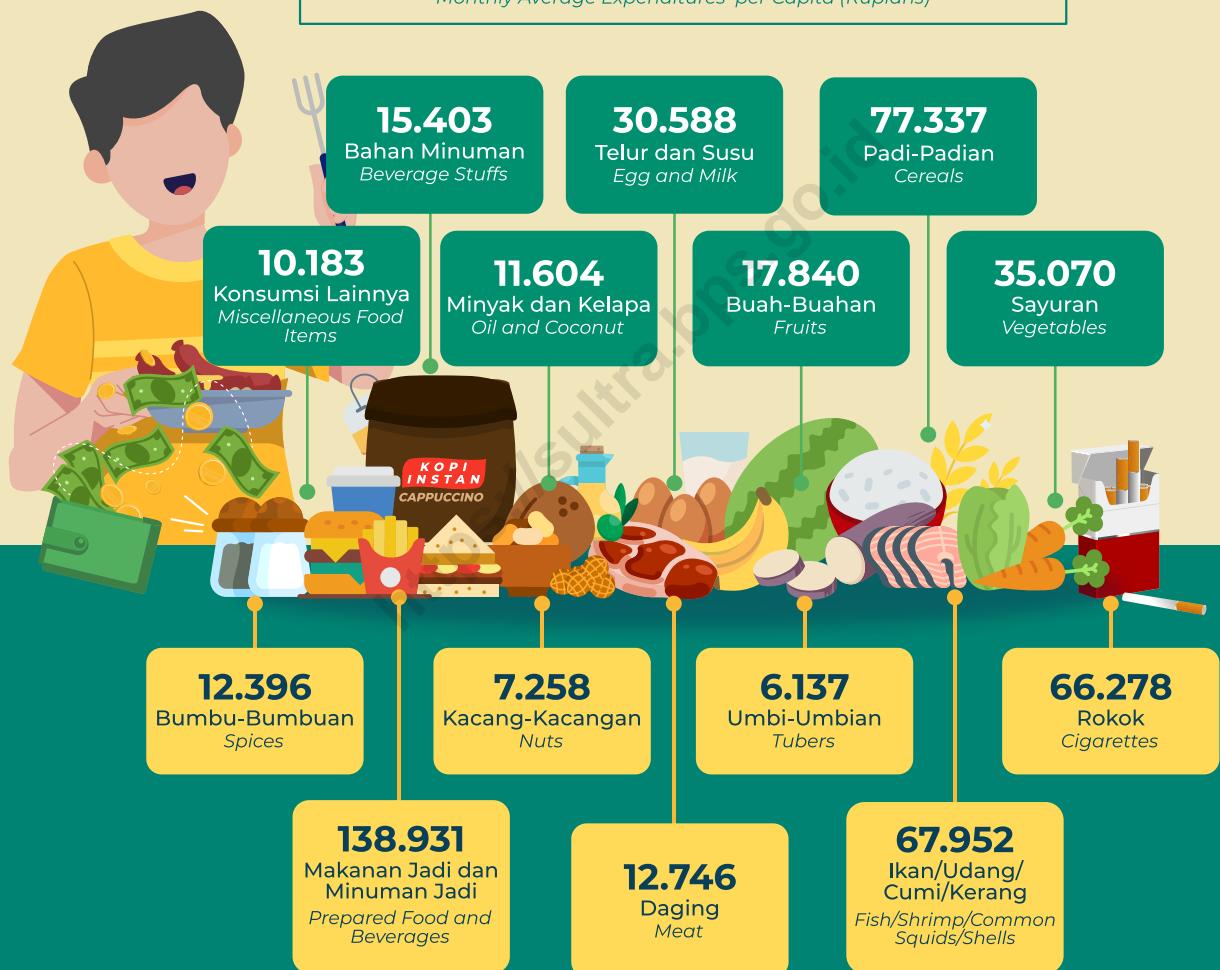
Pengeluaran Komoditas Makanan

Penduduk di Sulawesi Tenggara

2021

Average Sulawesi Tenggara Population's Expenditures for Food Commodities

Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan (Rupiah)
Monthly Average Expenditures per Capita (Rupiahs)



Pengeluaran rokok per kapita dalam sebulan di Sulawesi Tenggara setara dengan pengeluaran: **Sayuran, Telur dan Susu**

The monthly expenditure of cigarettes per capita in Sulawesi Tenggara is equivalent to expenditure on: Vegetables, Eggs and Milk



PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Foreign Trade

12

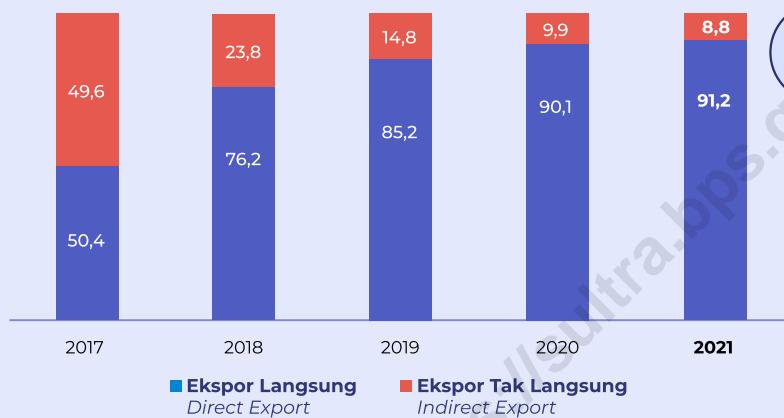


Ekspor Sulawesi Tenggara

Sulawesi Tenggara's Export



Komposisi Nilai Eksport Sulawesi Tenggara, 2017-2021 (%)
Composition of Sulawesi Tenggara's Export Value, 2017-2021 (%)

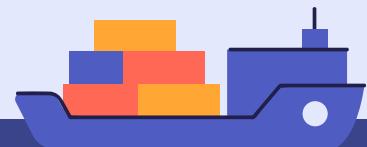


Nilai Eksport Sulawesi Tenggara 2021
Sulawesi Tenggara's Export Value, 2021

4.224,04 juta million US\$

Naik 76,18% dibandingkan tahun 2020

Increased 76,18% compared to 2020



Kontribusi eksport langsung meningkat dari tahun ke tahun

Contribution direct export tend to increase every year

3 Komoditas Utama Eksport dan 3 Negara Tujuan Utama Eksport, 2021

Top 3 Commodity's Export and Top 3 Destination Countries, 2021



Impor Sulawesi Tenggara

Sulawesi Tenggara's Import

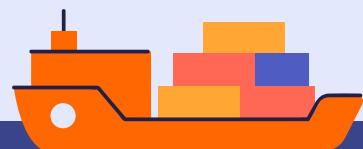


Perkembangan Nilai Impor Sulawesi Tenggara, 2017-2021 (Juta US\$)

Development of Sulawesi Tenggara's Import Value, 2017-2021 (Million US\$)



Nilai impor **meningkat** dari tahun ke tahun
Import value tend to increase every year



3 Komoditas Utama Impor dan 3 Negara Asal Utama Impor, 2021

Top 3 Commodity's Import and Top 3 Origin Countries, 2021





Neraca Perdagangan Sulawesi Tenggara, 2021

Sulawesi Tenggara's Balance of Trade, 2021

Ekspor

US\$ 4.224,04

juta/million



Impor

US\$ 2.096,58

juta/million



Surplus Neraca perdagangan dipicu oleh **kontribusi eksport Besi dan Baja** yang mencapai 99% di tahun 2020

The trade balance surplus was triggered by the contribution of Iron and Steel exports which reached 99% in 2020

Surplus

US\$
2.127,45

juta/million

Nilai Neraca Perdagangan Sulawesi Tenggara (juta US\$), Januari-Desember 2021

Balance of Trade Value of Sulawesi Tenggara (US\$ million), January-December 2021

2x
Defisit
Two times deficit





SISTEM NERACA REGIONAL

System of Regional Account

13



Perekonomian Sulawesi Tenggara

The Sulawesi
Tenggara's
Economy

2021^{xx}



^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

“ Tahun kedua pandemi Covid-19, perekonomian Sulawesi Tenggara mengalami perbaikan ”

In the second year of the Covid-19 pandemic, the Sulawesi Tenggara economy has improved



Ekonomi Sulawesi Tenggara tumbuh
+4,10%
dibanding tahun 2020

Sulawesi Tenggara's economy grew by 4,10 percent compared to 2020



PRDB Sulawesi Tenggara menurut harga berlaku sebesar **139,05 triliun rupiah**

Sulawesi Tenggara's GRDP at the current market price was 139,05 trillion rupiahs

Pengeluaran konsumsi rumah tangga (PK-RT)
Household final consumption expenditure (HFCE)



Tumbuh Grew

1,87%

Pengeluaran konsumsi lembaga non profit yang melayani rumah tangga (PK-LNPRT)
NPISHs final consumption expenditure



Tumbuh Grew

0,54%

Pengeluaran konsumsi pemerintah (PK-P)
Government final consumption expenditure (GFCE)



Tumbuh Grew

2,65%

Pembentukan modal tetap bruto (investasi fisik)
Gross fix capital formation (GFCF)



Tumbuh Grew

6,06%

Ekspor barang dan jasa
Exports of goods and services



Tumbuh Grew

65,99%

Impor barang dan jasa
Imports of goods and services



Tumbuh Grew

33,56%

2021^{xx}



Selama tahun 2021, ekspor barang dan jasa mengalami laju pertumbuhan tertinggi di antara komponen PRDB menurut pengeluaran

In 2021, exports of goods and services was the GRDP component with the highest growth among others

2 Lapangan Usaha dengan Laju Pertumbuhan PDRB Tertinggi di Sulawesi Tenggara, 2021

2 Industry with the highest growth rate in Sulawesi Tenggara, 2021

2021 Tumbuh / Grew
9,66%



Konstruksi
Construction

2021 Tumbuh / Grew
8,73%



Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
Wholesale and Retail Trade;
Repair of Motor Vehicles and
Motorcycles

Pada tahun pertama pandemi Covid-19 (2020) kedua lapangan usaha ini mengalami kontraksi masing-masing -0,83% (konstruksi) dan -4,28% (Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor). Kemudian keduanya membaik di tahun 2021

In the first year of the pandemic Covid-19 (2020) both industries experienced contraction growth by -0.83% (Construction) and -4.28% (Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles). Then both improved in 2021

4 Lapangan Usaha dengan Kontribusi PDRB Tertinggi di Sulawesi Tenggara, 2021

4 Industry with the highest contribution in Sulawesi Tenggara, 2021

23,80%



Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
Agriculture, Forestry,
and Fishing

Laju pertumbuhan PDRB hanya 2,55%
GRDP growth rate only 2,55%

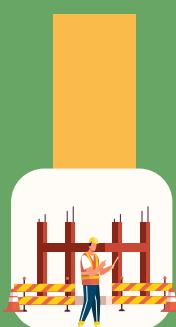
19,45%



Pertambangan dan Penggalian
Mining and Quarrying

Laju pertumbuhan PDRB hanya 0,34%
GRDP growth rate only 0,34%

14,47%



Konstruksi
Construction

12,70%



Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
Wholesale and Retail Trade;
Repair of Motor Vehicles and
Motorcycles

Perekonomian Kabupaten/Kota **Sulawesi Tenggara**

Regional
Economy
in Sulawesi
Tenggara

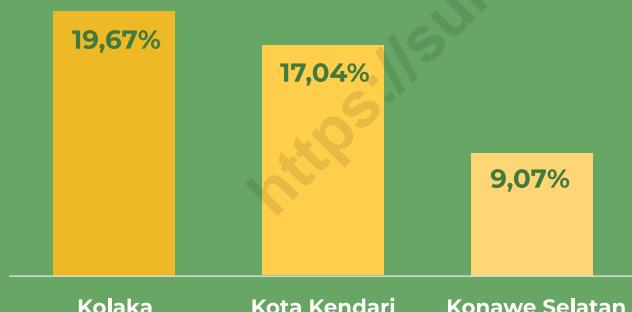
2021^{xx}



^{xx} Angka sangat sementara/Very preliminary figures

3 Kabupaten/Kota dengan Kontribusi PDRB Tertinggi di Sulawesi Tenggara, 2021

3 Regency/Municipality with the highest contribution
in Sulawesi Tenggara, 2021



Kabupaten Konawe,
kabupaten dengan
pertumbuhan ekonomi
tertinggi

6,51%



The regency/municipality with
the highest economic growth is
Konawe Regency, 6,51 percent

Sebagai ibukota Sulawesi Tenggara dan salah satu pusat
perekonomian di Sulawesi Tenggara, **bagaimana
keadaan perekonomian Kota Kendari?**

As the capital city and one of the economic centers in Sulawesi Tenggara,
how is the economy of Kendari Municipality?



**PDRB per kapita atas
dasar harga berlaku**
Per capita GDRP at
current market price

67,58 juta rupiah
million rupiahs



Kontribusi PDRB
GDP Contribution

17,04%



Laju Pertumbuhan
Growth Rate

3,86%



Kendari



PERBANDINGAN ANTARPROVINSI

NATIONAL COMPARISON

14

Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia, 2021

Population by Province in Indonesia, 2021

Hasil Sensus Population Penduduk Census

2020

270,2
juta orang/million people

Proyeksi Penduduk Interim Population Interim 2020–2023 Interim Population Projection 2020–2023

2021

272,7
juta orang/million people

Dalam kurun waktu
1 tahun, jumlah penduduk
Indonesia **diproyeksikan**
bertambah
2,5 juta orang

In the period of 1 years, the number
of population of Indonesia projected
increasing by 2,5 million people

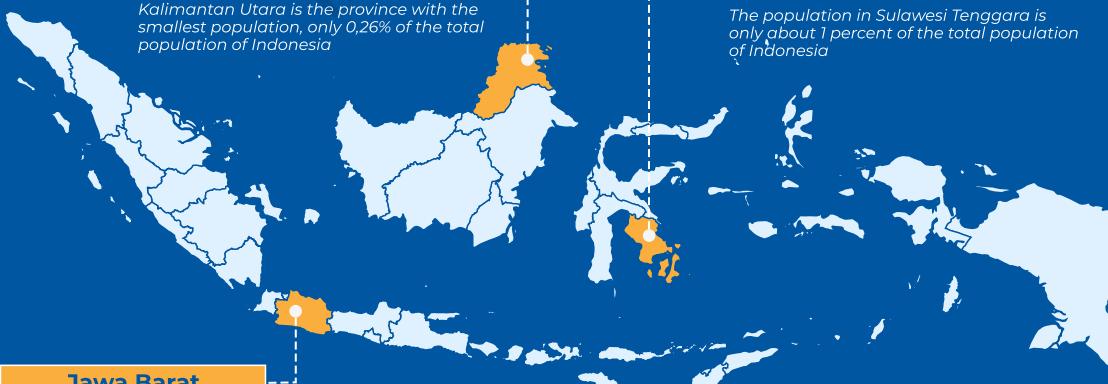


Kalimantan Utara

Menjadi provinsi dengan jumlah penduduk paling sedikit, hanya 0,26% dari jumlah total penduduk Indonesia

713,6 ribu orang
thousand people

Kalimantan Utara is the province with the smallest population, only 0,26% of the total population of Indonesia



Jawa Barat

Menjadi provinsi dengan jumlah penduduk paling banyak, yakni mencapai 17,89% dari jumlah total penduduk Indonesia

48,78 juta orang
million people

Jawa Barat is the province with the most population, which is reached 17,89% of the total population of Indonesia

38.067,70 km²

75.467,70 km²

Sulawesi Tenggara

2,66 juta orang
million people

Jumlah penduduk di Sulawesi Tenggara hanya sekitar 1 persen dari jumlah total penduduk Indonesia

The population in Sulawesi Tenggara is only about 1 percent of the total population of Indonesia

Luas wilayah Sulawesi Tenggara hanya separuh dari luas wilayah Kalimantan Utara. Namun jumlah penduduknya hampir 4 kali lipat dari jumlah penduduk Kalimantan Utara.

The area of Sulawesi Tenggara is only half of the total area of Kalimantan Utara. But the population is almost 4 times of the total population of Kalimantan Utara

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia, 2021

Poor Population by Province in Indonesia, 2021



Jumlah penduduk miskin menurut provinsi di Indonesia pada data ini merupakan kondisi data pada bulan Maret 2021

The number of poor population by province in Indonesia in this data is the condition of the data in March 2021

Kalimantan Utara

Menjadi provinsi dengan jumlah penduduk miskin paling sedikit, hanya 0,19% dari jumlah total penduduk miskin Indonesia

52,86 ribu orang
thousand people

Kalimantan Utara is the province with the smallest poor population, only 0,19% of the total poor population of Indonesia

Sulawesi Tenggara

318,70 ribu orang
thousand people

Jumlah penduduk miskin di Sulawesi Tenggara hanya sekitar 1,16 persen dari jumlah total penduduk miskin Indonesia, dengan tingkat kemiskinan sebesar 11,66%

The poor population in Sulawesi Tenggara is only about 1,16 percent of the total poor population of Indonesia with 11,66% of poverty rate

Jawa Timur

Menjadi provinsi dengan jumlah penduduk miskin paling banyak, yakni mencapai 16,60% dari jumlah total penduduk miskin di Indonesia

4,57 juta orang
million people

Jawa Timur is the province with the most poor population, reached 16,60% of the total poor population of Indonesia

Bali

Menjadi provinsi dengan tingkat kemiskinan terendah di Indonesia

4,53%

Bali is the province with the smallest poverty rate in Indonesia

Papua

Menjadi provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Indonesia

26,86%

Papua is the province with the highest poverty rate in Indonesia

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2021

Human Development Index by Province in Indonesia, 2021



IPM Indonesia
2021 meningkat
dibandingkan
tahun 2020
Indonesia HDI
increased
compared to
2020



IPM Sulawesi
Tenggara 2021
meningkat
dibandingkan
tahun 2020
Sulawesi
Tenggara's HDI
increased
compared to
2020

IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan
dalam upaya membangun kualitas hidup manusia

HDI is an important indicator to measure success in an effort to build the quality of human life



Lampung merupakan
satu-satunya provinsi
di Sumatera yang memiliki
IPM dengan **status Sedang**

Lampung is the only province in
Sumatra which has a moderate
status HDI



IPM Sulawesi Tenggara termasuk IPM
dengan **status Tinggi**. Ada 20 provinsi
lainnya yang juga tergolong IPM
berstatus Tinggi

Sulawesi Tenggara's HDI classified as high status
HDI. There are 20 other provinces that are also
classified as high status HDI

DKI Jakarta

Menjadi provinsi dengan **IPM tertinggi** dan
1 dari 2 provinsi dengan **IPM berstatus**
Sangat Tinggi di Indonesia

81,11

DKI Jakarta is the province with the highest HDI and the 1
of 2 province with a very high status of HDI in Indonesia

Papua

Menjadi provinsi dengan **IPM terendah** dengan
IPM berstatus Sedang. Ada 10 provinsi lainnya
yang juga tergolong IPM berstatus Sedang

60,62

Papua is the province with the smallest HDI and classified
as moderate status HDI. There are 10 other provinces that
are also classified as moderate status HDI

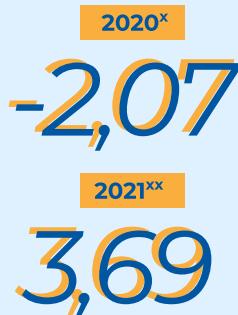
Laju Pertumbuhan PDRB Beberapa Provinsi di Sulawesi, 2021^{xx}

GRDP Growth Rate of Selected Province in Sulawesi, 2021^{xx}

^{xx} Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Laju Pertumbuhan PDB Indonesia

Indonesia GDP Growth Rate



^x Angka Sementara/Preliminary Figures

Tahun kedua pandemi Covid-19,
**perekonomian Indonesia
mengalami perbaikan**

*In the second year of the Covid-19 pandemic,
the Indonesian economy has improved*

Perekonomian di kawasan Sulawesi juga mengalami perbaikan di tahun 2021 seiring melandainya kasus Covid-19

The economy in the Sulawesi region will also improve in 2021 as the Covid-19 case slows down

Gorontalo	
2020 ^x	2021 ^{xx}
-0,02	2,41

Sulawesi Utara	
2020 ^x	2021 ^{xx}
-0,99	4,16

Sulawesi Barat

2020 ^x	2021 ^{xx}
-2,42	2,56

Sulawesi Tengah

2020 ^x	2021 ^{xx}
4,86	11,70

Pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tengah adalah yang tertinggi di kawasan pulau Sulawesi

Sulawesi Tengah economic growth is the highest in Sulawesi region

Sulawesi Selatan

2020 ^x	2021 ^{xx}
-0,70	4,65

Sulawesi Tenggara

2020 ^x	2021 ^{xx}
-0,65	4,10

Laju Inflasi Gabungan Beberapa Kota di Sulawesi, 2021 (2018=100)

Composite Inflation Rate of Cities in Sulawesi, 2021 (2018=100)

Inflasi Tahunan Indonesia

Indonesia annual inflation

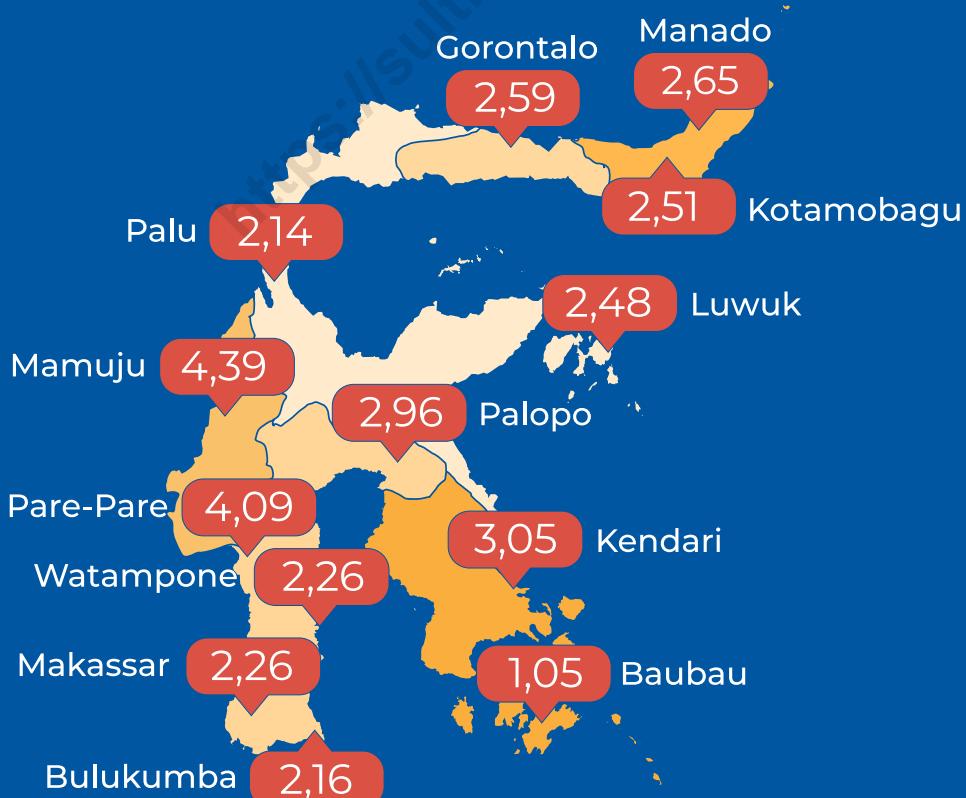
2021

1,87

meningkat dibandingkan dengan inflasi tahun 2020 yang sebesar 1,68%
increased compared to 2020 inflation which is 1,68%

Inflasi tahun 2021 tergolong rendah, masih di bawah batas 3%. Hal tersebut dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak pandemi Covid-19, pasokan yang memadai, dan sinergi kebijakan Pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah dalam menjaga kestabilan harga.

Inflation in 2021 is relatively low, still below the 3% limit. This is influenced by domestic demand that has not been strong as a result of the COVID-19 pandemic, adequate supply, and the synergy of Government policies at both the central and regional levels in maintaining price stability.



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BPS-Statistics of Sulawesi Tenggara Province
Jl. Boulevard No. 1 Kendari, Sulawesi Tenggara
Telp. 0401-3135363; Fax. 0401-3122355;
E-Mail: bps7400@bps.go.id; Website: <http://sultra.bps.go.id>

